

**PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM KOMIK “55  
MUTIARA AKHLAK ISLAM”**

**(Karangan VBi Djenggotten)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.sos)  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
Konsentrasi Penerbitan Dakwah

**Oleh :**

**Muhammad Amrulloh Ilham Fathoni**

**1401026046**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2019**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muh A Ilham Fathoni  
NIM : 1401026046  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi: KPI/Penerbitan  
Judul : Pesan Moral dalam Komik *55 Mutiara Akhlak Islam* karangan  
VBi Djenggotten

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

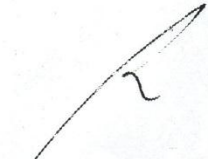
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

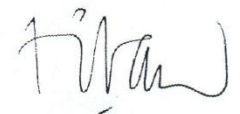
Semarang, 17 Juli 2019

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan Tata Tulis

  
Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag  
NIP.19690501 199403 1 001

  
Nilnan Ni'mah, M.S.I  
NIP.19800202 200901 2 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM KOMIK “55 MUTIARA AKHLAK  
ISLAM” KARANGAN VBI DJENGGOTTEN

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Amrulloh Ilham Fathoni  
Nim : 1401026046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 September 2019 dan dinyatakan telah  
lulus memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag  
NIP. 19690830 199803 1 001

Sekretaris/Penguji II

Suprihatiningsih, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19760510 200501 2 001

Penguji III

H. M. Alifandi, M. Ag  
NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji IV

Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 19800311 200710 1 00

Mengetahui

Pembimbing I

Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag  
NIP. 19690501 199403 1 001

Pembimbing II

Nilnan Ni'mah, M.S.I  
NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 30 Oktober 2019



Supena, M.Ag.  
NIP. 19701020 200112 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dilembagatidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnyapendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 September 2019

Tanda tangan



Muh A Ilham Fathoni

NIM: 1401026046

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala nikmat dan karunia serta petunjukNya yang diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi MuhammadSAW, yang telah membimbing umatnya kepada jalan kebenaran.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Komik 55 *Mutiara Akhlak Islam* karangan Vbi Djenggotten” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang telah selesai. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Muhammad Alfandi, M.Ag., dan Nilnan Ni'mah, M.SI, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Drs H. Fahrur Rozi, M.Ag selaku pembimbing I dan sekaligus wali studi yang telah membimbing, mencurahkan ilmu, dan memberikan arahan kepada peneliti hingga terselesainya skripsi ini.
5. Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan memberi pencerahan dalam menyusun skripsi ini serta sebagai Ibu dengan tulus hati dan kasih sayangnya membimbing perkuliahan ini sampai selesai.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas transformasi ilmu yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.
7. Segenap staf pegawai/karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, Bapak Subandi dan Ibu Hartati, yang senantiasa memberikan dorongan semangat berupa moral dan material. Serta kepada adikku yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

9. Teman-teman KPI B 2014 seperjuangan yang selalu saling memotivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas jasa-jasa mereka, penulis hanya mampu memberikan do'a semoga semua amal kebaikan dan amal ibadah mereka senantiasa diterima oleh Allah SWT, mendapatkan pahala dan keselamatan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Saya sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini dan saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 14 September 2019

Penulis

Muhamad Amrulloh Ilham F

## PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselamatkan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

### **Ayah dan Ibu tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Hartati) dan Ayah (Subandi) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

### **Kakak, dan Orang terdekatku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak (Istiqomah Fenica Yusnita Sari dan Fiqy Nurul Artatnti). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

### **Teman – teman**

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, kelas KPI B angkatan 2014, Gravent Generation dan lainnya.

### **Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

Bapak Fachrurozi Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag. dan ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Bapak dan ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diingatkan, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

*Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta*

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (Departemen Agama RI. 2015)



## ABSTRAK

Muhammad Amrulloh Ilham Fathoni, 1401026046, Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Komik *55 Mutiara akhlak Islam* karangan VBi Djengotten. Komik *55 Mutiara Akhlak Islam* merupakan komik karangan Veby Surya Wibawa, yang mengusung pesan yang dalam tapi membumi serta dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan humor ringan yang membuat pembaca tidak bosan untuk membacanya. Selain isinya yang mudah dipahami, gambar *visual* yang disajikan juga menarik dan penuh warna. Dalam komik tersebut terdapat banyak pesan moral yang terkandung dalam setiap cerita.

Sudah banyak kasus yang menimpa masyarakat khususnya anak-anak dan remaja. Semakin berkembangnya teknologi, fakta sekarang bisa dilihat di salah satu artikel yang diterbitkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indoensia (APJII) edisi 22-2018 memaparkan hasil survey bertajuk “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017” yang bekerja sama dengan Teknopreneur menyebutkan pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143.26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi di Indonesia. Anak menginjak sekolah dasar sudah bermain dengan gadget dimana tanpa pengawasan orang tua, anak tersebut bisa dengan mudah membuka hal yang negatif melalui gadget tersebut, dan akhirnya berpengaruh dengan perilakunya. Salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan akhlak adalah media komik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pesan akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang tidak hanya memfokuskan komunikasi yang terlihat, namun juga untuk mengetahui isi yang tersirat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku komik *55 Mutiara Akhlak Islam*.

Berdasarkan data yang diteliti, hasil menunjukkan bahwa pesan akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* meliputi (1) Hubungan Makhluq Hidup dengan Tuhan seperti bersyukur apa yang telah diciptakan Tuhan di bumi (2) Hubungan sesama manusia antara lain, jangan mudah menilai orang dari penampilan luarnya, sikap peduli, sikap sabar, jangan serakah, jangan gegabah, sikap waspada, jangan berprasangka buruk, terlalu sibuk dunia lupa akhirat, sikap memaafkan, dan cantik penampilan belum tentu cantik sifatnya (3) Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu, sikap diam bukan berarti buruk, jangan jadikan kelebihanmu untuk melanggar aturan, kekayaan sesungguhnya terletak dihati, menjaga perbuatan dan perkataan, jangan berbohong, dan menasehati dengan perilaku yang baik.

**Kata kunci: Pesan, Dakwah, Akhlak, Komik..**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metodologi Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	9
2. Definisi konseptual .....	10
G. Jenis dan Sumber Data.....	10
H. Teknik pengumpulan data.....	10
I. Teknik analisis data.....	11
J. Sistematika penulisan.....	13

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan tentang pesan .....	15
---------------------------------	----

1. Pengertian Pesan .....	15
2. Jenis Pesan .....	15
3. Sifat Pesan.....	16
B. Tinjauan Tentang Dakwah.....	16
1. Pengertian Dakwah .....	15
2. Dasar Hukum Dakwah.....	18
3. Unsur – unsur Dakwah.....	19
C. Tinjauan Tentang Akhlak .....	23
1. Pengertian Akhlak.....	23
2. Ruang Lingkup Akhlak.....	25
D. Tinjauan Tentang Komik	
1. Pengertian Komik .....	27
2. Jenis Komik.....	27
3. Unsur Komik.....	28
4. Prinsip Desain Komik.....	28

**BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN KOMIK “55 MUTIARA AKHLAK ISLAM”**

A. Profil Komik <i>55 Mutiara Akhlak Islam</i> .....	31
B. Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam komik <i>55 Mutiara Akhlak Islam</i> .....	33
1. Hubungan Manusia dengan Tuhan .....	35
2. Hubungan Manusia dengan diri sendiri .....	36
3. Hubungan manusia dengan manusia lain.....	47

**BAB IV: ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM KOMIK 55 MUTIARA AKHLAK ISLAM**

A. Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Komik <i>55 Mutiara Akhlak Islam</i> .....	57
1. Pesan Dakwah tentang Akhlak Hubungan Manusia dengan Tuhan .....	57
2. Pesan Dakwah tentang Akhlak Hubungan Manusia dengan diri sendiri.....	59

3. Pesan Dakwah tentang Akhlak Hubungan Manusia dengan Manusia lain .....	82
---	----

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	96
C. Kata Penutup.....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Cerita Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Komik <i>55 Mutiara Akhlak Islam</i> .....34
---------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dzikir .....	35
Gambar 2. Khusyuknya Kemunafikan.....	36
Gambar 3. Orang yang Bahagia .....	37
Gambar 4. Kemalangan dan Kesenangan .....	38
Gambar 5. Godaan Dunia .....	39
Gambar 6. Kecemasan dan Kehinaan .....	40
Gambar 7. Fitnah Dunia.....	41
Gambar 8. Cahaya uang Padam .....	42
Gambar 9. Takut Berlebihan.....	43
Gambar 10. Kalah Sebelum Bertanding .....	44
Gambar 11. Putih Bernoda.....	45
Gambar 12. Kehilangan Harta .....	46
Gambar 13. Manfaat Diam .....	47
Gambar 14. Lelaki Sejati .....	48
Gambar 15. Arti Kekayaan dan Kemiskinan .....	49
Gambar 16. Menyimpan Lisan .....	50
Gambar 17. Hutang dan Dusta.....	51
Gambar 18. Putih Bernoda.....	52
Gambar 19 Yang Lebih Baik .....	53
Gambar 20. Bila dicaci .....	54
Gambar 21. Inner Beauty .....	55
Gambar 22. Menasehati dengan Perilaku .....	56
Gambar 23. Bersyukur atas semua yang diciptakan di bumi.....	57
Gambar 24. Sikap jangan mudah menilai orang dari penampilan luar .....	60
Gambar 25. Sikap peduli orang lain .....	62

Gambar 26. Sikap sabar dan jangan berlebihan.....	64
Gambar 27. Jangan serakah .....	67
Gambar 28. Jangan gegabah .....	69
Gambar 29. Tetap waspada dan selalu menjaga pandangan.....	71
Gambar 30 dan 31. Pesan moral jangan berprasangka buruk .....	72
Gambar 32 dan 33. Pesan moral jangan sombong .....	74
Gambar 34. Jangan terlena dengan dunia .....	77
Gambar 35. Sikap memaafkan orang yang menghina .....	79
Gambar 36. Cantik penampilan belum tentu baik perilaku .....	80
Gambar 37. Sikap diam bukan berarti buruk .....	82
Gambar 38. Jangan jadikan kelebihanmu untuk berkuasa.....	84
Gambar 39. Kekayaan sesungguhnya terletak dihati .....	85
Gambar 40 Menjaga perbuatan dan perkataan.....	87
Gambar 41 Pesan moral jangan berbohong .....	88
Gambar 42 Berkumpul dengan orang baik .....	90
Gambar 43 dan 44. Berilah contoh dengan perilaku yang baik.....	92,93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang selalu mengajarkan umatnya untuk menyeru kepada kebaikan. Bahkan sesuatu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT kerap kali ditauladankan ialah perihal berdakwah, seperti hadits yang masyhur di kalangan umat Islam, yakni :

عن عَبْدِ آ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى آ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً ۗ

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar ra dituturkan, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : “Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat”. HR. Bukhari

Dakwah secara epistimologi berasal dari bahasa arab, kata da’a yad’u yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, menyampaikan, mendorong atau memohon. Sedangkan secara terminologi menurut M. Arifin merupakan kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan (Arifin, 1993:6)

Masalah yang sering muncul di era globalisasi dalam masyarakat yaitu tentang masalah moral, seperti yang diberitakan di televisi, koran dan media lainnya tidak sedikit yang membahas tentang moral. Seperti berita tentang pelecehan seksual yang dilakukan mahasiswa Universitas Gajah Mada (UGM) yang diunggah pada web balairungpress.com pada tanggal 5 November 2018, memaparkan bahwa mahasiswa yang melakukan pelecehan seksual saat KKN di Maluku. Selain itu, remaja mabuk dengan air rebusan pembalut seperti berita yang diunggah salah satu media, yaitu detik.com pada 7 November 2018 dan media lainnya memaparkan bahwa telah beredar kabar beberapa remaja di Jawa Tengah tertangkap mabuk dengan meminum air rebusan pembalut.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin maju, maka makin besar pula tantangan yang akan dihadapi dalam memperbaiki moral. Fakta sekarang bisa dilihat di salah satu artikel yang diterbitkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet



Indoensia (APJII) edisi 22-2018 memaparkan hasil survey bertajuk “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017” yang bekerja sama dengan Teknopreneur menyebutkan pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143.26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi di Indonesia. Anak sekolah dasar sudah bermain dengan gadget tanpa pengawasan orang tua, sehingga anak tersebut bisa dengan mudah membuka hal yang negatif melalui gadget tersebut, dan akhirnya berpegaruh pada perilakunya.

Salah satu media yang bisa digunakan menyampaikan pesan dakwah adalah media komik. Komik adalah visualisasi dari kehidupan. Banyak komikus menggambarkan kehidupan yang berbeda-beda, baik kehidupan dari sudut pandang komedi, kehidupan itu adalah sesuatu yang lucu dan menenangkan, atau kehidupan dari sudut pandang misteri dan horor, atau kehidupan sebagai sesuatu yang *dynamic* dan penuh pertempuran. mereka menggambarkan itu semua melalui komik, baik komik komedi, horor ataupun *action*. Selain dari segi cerita banyak komikus yang menggambarkan kehidupan tersebut dengan cara dan gaya gambar yang berbeda-beda, contoh jika di Indonesia, karakter digambarkan sangat minimalis, dan kehidupan yang digambarkan unntuk sentilan dari kehidupan sehari-hari.

Komik merupakan suatu bentuk seni yang menyampaikan cerita dengan ilustrasi gambar. Penggunaan gambar dalam komik berfungsi untuk memudahkan pembaca memahami cerita yang disampaikan oleh pengarang. Penggemar komik terdiri dari berbagai kalangan tanpa membedakan usia, gender, dan profesi. Komik sebagai media komunikasi, mempunyai kemampuan menyesuaikan diri, sehingga kadang digunakan untuk berbagai tujuan. Komik bisa digunakan sebagai bacaan hiburan, dapat berperan sebagai media propaganda, alat bantu pendidikan dan pengajaran, dan sebagainya (Setiawan, 2002: 21).

Komik berasal dari bahasa Yunani yaitu *komikos* yang artinya sesuatu yang lucu dan berhubungan dengan komedi atau diartikan juga sebagai sebuah buku atau gambar yang terdiri dari komik strip. Komik strip merupakan cerita melalui gambar-gambar yang terpisah, dimana setiap karakter gambar berkelanjutan dengan gambar yang lain disertai dengan dialog dalam gambar (Sasongko, 2005: 53). Komik tidak hanya merupakan suatu

bentuk tanggapan lucu dalam cerita visual, melainkan mempunyai maksud melucu, bahkan menyindir dan mengkritik (Wijaya, 1989: 189).

Komik merupakan sebuah seni yang disampaikan melalui ilustrasi gambar. Tujuan penggunaan gambar tersebut untuk mempermudah pembaca memahami pesan yang disampaikan pengarang komik yang juga bisa disebut komikus. Komik banyak digunakan dalam berbagai macam bentuk kebutuhan. Komik bisa menjadi media hiburan, media propaganda, media dakwah, termasuk media penyampaian pesan moral, dan juga alat bantu pendidikan atau pengajaran. Komik juga memiliki berbagai macam bahasa tergantung pembacanya, karena komik memiliki penggemar dari berbagai kalangan, usia, dan gender. Komik yang biasanya digemari oleh anak-anak juga digemari oleh remaja bahkan orang tua, oleh karena itu komunikasi visual melalui media komik memiliki daya tarik tersendiri.

Penyampaian pesan akhlak menggunakan beberapa metode dan media komunikasi yang bisa digunakan. Media cetak atau media visual yang dalam penggunaannya menggunakan alat indera penglihatan untuk menangkap isi pesannya, diantaranya adalah koran, majalah, buku, novel, maupun komik. Apapun media komunikasi yang digunakan tetaplah dalam penyampaian pesan moral berpedoman pada Al-qur'an dan sirah Rasulullah SAW. Seperti firman Allah SWT dalam Al-quran surat Al-imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ۝ ١٠٤

Yang artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (Departemen Agama RI, 2015: 63)

Komik salah satu media untuk menyampaikan pesan dakwah, bisa dibaca dimana saja serta kapan saja, dengan gambaran singkat, mudah diapahami, dan penuh makna. Hal ini yang menjadikan komik sebagai salah satu media yang efektif. Seperti komik karangan VBi Djenggotten dengan judul *55 Mutiara Akhlak Islam*, yang menarik dan

menggunakan penyampaian yang unik yaitu dengan menggunakan visualisasi kartun yang menarik dan disertai alur cerita yang lucu.

Menyampaikan informasi kepada masyarakat dan menuntut gerakan dakwah harus mampu memanfaatkan hasil sains, teknologi dan informasi modern untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu memperluas jangkauan pengaruh dakwah (Kasman, 2004: 127). Salah satunya dengan melalui buku komik agar dengan mudah dibaca dan dipahami, seperti wahyu pertama yang diturunkan pada surat Al- Alaq, berisi perintah baca tulis kepada manusia yaitu :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلَمْ نَكُ أَلْأَكْرَمُ ۝ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Yang artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Departemen Agama RI, 2015: 597)

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka bisa dirumuskan bahwa komik menjadi salah satu bentuk penggambaran suatu pesan melalui pesan teks serta gambar untuk lebih memudahkan memahami pesan yang disampaikan oleh pengarang. Kajian dari komik *55 Mutiara Akhlak Islam* karangan VBi Djenggotten merupakan kajian yang menarik untuk diteliti, karya-karya VBi Djenggotten memang tak sedikit yang dijadikan bahan penelitian. Komik *55 Mutiara Akhlak Islam* merupakan salah satu karyanya yang patut untuk diteliti, karena perpaduan antara isi dan gambarnya yang unik dengan alur cerita yang lucu dan mudah dipahami. Meski demikian konsep yang dibuat tidak mengurangi isi pesan dakwah yang disampaikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, adalah :

Bagaimana pesan dakwah tentang akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* karangan VBi Djenggotten ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu , untuk mengetahui pesan dakwah tentang akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* karangan VBi Djenggotten.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai nilai akademis sumber ilmu pengetahuan utamanya di bidang penelitian Ilmu Dakwah, secara khusus di bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini diharapkan menambah wacana bagi peneliti yang lain. Seperti media komik dapat dilakukan sebagai penyampaian pesan dakwah. Dengan mengetahui makna denotatif dan konotatif di dalam makna pesan dakwah tentang akhlak.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terutama untuk menyampaikan pesan dakwah atau dengan menggunakan media seperti komik. Selain itu juga memberikan sumbangan kepada Fakultas Dakwah tentang kondisi media dakwah kita, sehingga bisa dijadikan pertimbangan ketika hendak melakukan dakwah melalui media dakwah seperti media komik.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan dan diteliti melalui khasanah pustaka dan seputar jangkauan yang di dapatkan untuk memperoleh kepastian orisinalitas dari tema yang akan di bahas.

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam komik *ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang*”. Karya Alvionita Jayussarah dari Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2014. Penelitian ini fokus pada 3 point yang pertama, mengetahui dan memahami representamen dalam komik *ESQ For kids Akulah sang pemenang*. Kedua, mengetahui dan memahami object dalam komik *ESQ for kids Akulah sang pemenang*. Ketiga, untuk mengetahui dan memahami interpretan dalam komik *ESQ For kids akulah sang pemenang*. Sedangkan objek dalam penelitian tersebut adalah pesan akhlak yang dianalisis dan diamati dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam Komik *ESQ for kids Akulah Sang Pemenang*. Peneliti menggunakan teori semiotika peircean dimana teori tersebut memiliki 3 point yaitu, ikon, indeks dan simbol. Perbedaan dengan penelitian ini adalah komik

dakwah yang berjudul *55 Mutiara Akhlak Islam* yang diteliti menggunakan analisis isi milik Krippendorff, metode analisis isi dengan teknik mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Adapun tahapan-tahapan *content analysis* yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis

Kedua, Robiana (2008), dengan judul *Pesan Dakwah dalam Skenario Sinetron Demi Masa (Analisis Terhadap Episode 1-4)*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan berdasarkan pada pendekatan *analysis content* dengan teknik kategorisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dan gaya ekspresi dakwah dalam skenario sinetron “Demi Masa” episode 1-4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam skenario sinetron “Demi Masa” episode 1-4 dapat dikelompokkan ke dalam tiga bidang, yaitu akidah, syariah dan akhlak. Materi akidah yang ada dalam skenario sinetron “Demi Masa” episode 1-4 memiliki dua sub materi, yaitu nilai keimanan kepada Allah dan nilai keimanan kepada takdir Allah. Materi syariah berisi tentang syariah dalam memperlakukan harta benda dan menjaga keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat, dan tentang taubat. Materi akhlak meliputi akhlak manusia kepada Allah, akhlak manusia kepada sesama manusia dan akhlak manusia terhadap lingkungan.

Sedangkan ekspresi pesan dakwah dalam skenario sinetron “Demi Masa” episode 1-4 lebih didominasi oleh ekspresi *taklim* dan *tarbiyah* yang banyak digunakan untuk menerangkan dan menegaskan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan ajaran agama Islam secara teoritis. Perbedaan penelitian Robiana dengan penelitian ini terletak pada subjek (sumber data) dan objek (fokus) penelitiannya. Adapun persamaannya yaitu, terletak pada analisis data yang digunakan yaitu analisis isi *analysis content*. Sedangkan penelitian ini menggunakan media cetak yaitu komik, yang berjudul *55 Mutiara Akhlak Islam* dimana komik tersebut mengandung banyak pesan dakwah tentang akhlak pada setiap ceritanya dan juga bermacam-macam. Peneliti hanya mengambil beberapa bagian saja yang menjadi pokok pembahasan. Peneliti menggunakan analisis isi dimana dalam mengkaji objek tersebut lebih ke isi konten pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut.

Ketiga, skripsi yang berjudul Pesan-Pesan Dakwah dalam Komik Si Juki Karya Faza Meonk. Karya Banu Wcaksono dari Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Objek yang dikaji oleh peneliti yaitu bagaimana pesan dakwah yang ingin disampaikan komikus melalui komik strip si juki kepada para pembaca atau penikmat komik tersebut. Peneliti menggunakan analisis semiotik, teori yang dipakai yaitu analisis semiotik Roland Barthes karena teori tersebut yang lebih mudah dan sederhana dipahami untuk memaknai suatu pesan dakwah dalam sebuah ilustrasi gambar yang ada dalam komik Si Juki yang menjadi objek penelitian. Sedangkan perbedan dari pembahasan ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi menurut tokoh Krippendorff, mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Adapun tahapan-tahapan *content analysis* yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis

Keempat, skripsi yang berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Islam dalam Kitab Komik Sufi karya Rosma Aliah dari Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2014. Dimana tujuan penelitian untuk mengetahui 3 poin, yang pertama, untuk mengetahui dan memahami *representamen* dalam kitab komik sufi. kedua, untuk mengetahui dan memahami *object* dalam kitab komik sufi. ketiga, untuk mengetahui dan memahami *interpretan* dalam kitab komik sufi peneliti ini menggunakan metode analisis yang bersifat kualitatif deskriptif yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Sedangkan perbedaan teori yang digunakan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode analisis isi, dimana menurut Krippendorff ada beberapa pokok bahasan yaitu, seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis

Kelima, Novika Astriawati (2012), dengan judul Nilai-Nilai Akhlak dalam Cerita Bergambar Anak-Anak Seri *Islamic Princess* (Analisis Semiotik). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika dari Charles Sanders Peirce yaitu teori segitiga makna sebagai teknik analisis datanya. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam cerita bergambar seri *Islamic Princess* yang berjudul Princess Aliya dan Nenek Peniup Seruling dan menjelaskan bagaimana nilai-nilai akhlak yang dikemas dalam cerita bergambar seri *Islamic Princess* ditinjau melalui analisis semiotika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cerita bergambar dalam serial *Islamic Princess* yang berjudul *Princess Aliya* dan Nenek Peniup Seruling mengandung beberapa nilai akhlak didalamnya yaitu, nilai akhlak istiqomah, nilai akhlak pembiasaan diri, nilai akhlak tawadhu', dan nilai akhlak syaja'ah. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada objek (fokus) penelitiannya. Adapun persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang cerita bergambar dan jenis penelitiannya kualitatif.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012:1).

Dengan penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami dan mengetahui pesan dakwah tentang akhlak yang terdapat pada komik *55 Mutiara Akhlak Islam* karangan VBi Djenggotten.

Penelitian ini menggunakan metode analisa diskriptif teks cerita bergambar pada komik *55 Mutiara Akhlak Islam*. Dimana dalam hal ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan analisis isi. Analisis isi merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato dan lain sebagainya. Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu (Rakhmat, 2002:89).

## 2. Definisi Konseptual

Penelitian dilakukan untuk mendiskripsikan pesan dakwah tentang akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam*. Penulis hanya akan meneliti setiap gambar dan cerita yang mendiskripsikan tentang pesandakwah tentang akhlak hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkungan sosial.

### **G. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland, dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen (Moleong, 1993: 112). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Sangadji, 2010: 44). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku berjudul *55 Mutiara Akhlak Islam* karya VBi Djenggotten yang diterbitkan oleh Salsabila Pustaka Al-Kautsar group, tahun 2017 sejumlah 120 halaman.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 232). Teknik ini dilakukan dengan mencari data utama yaitu berupa teks dan gambar yang terdapat pada objek yang diteliti yaitu pada komik *55 Mutiara Akhlak Islam* yang berisi 120 halaman.

### **I. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti (Muhadjir, 1996: 183). Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan



diinterpretasikan dengan jalan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data-data yang telah ditemukan (Singarimbun, 1986: 152)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi atau *content analysis* milik Krippendorff, yang digunakan untuk menganalisis data berupa pesan dakwah, yaitu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 1991:15). Penelitian ini difokuskan pada isi pesan dakwah yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* karangan VBi Djenggotten. Analisis isi digunakan untuk menganalisa pesan dakwah yang bertujuan untuk menemukan isi dari objek penelitian dan mendeskripsikannya. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi meliputi :

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data yang mencakup teks percakapan, gambar yang terdapat dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam*

2. Menentukan unit analisis.

Penulis dalam melakukan penelitian pengelompokan-pengelompokan atau kategorisasi sehingga menjadi jelas dan terbentuk apa yang disebut unitizing. Setelah menyeleksi 55 judul cerita dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam*, peneliti akan mengategorikan judul cerita tersebut ke beberapa kategori. Yaitu cerita yang mengandung pesan dakwah dalam hubungan manusia dengan Tuhan, pesan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dan pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain

3. Mengkategorikan data

Peneliti akan mengategorikan data yang dipilih sesuai dengan konteksnya yaitu ruang lingkup pesan dakwah tentang akhlak.

4. Analisis data.

Analisis data. Pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan pesan dakwah tentang akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam*. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dicari isi percakapan yang mengandung pesan dakwah tentang akhlak berdasarkan kategori. Kategori

disini meliputi pesan dakwah dalam hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain.

## **J. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terdiri atas lima bab. Di mana masing-masing bab dibagi ke dalam sub-sub dengan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini mencakup dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : Kerangka teori**

Bab ini terdiri atas landasan teori yang terdiri dari pengertian, jenis, dan sifat pesan. Pengertian dan jenis pesan moral. Pengertian, jenis, unsur dan prinsip desain komik. Yang digunakan untuk mengkaji komik *55 Mutiara Akhlak Islam*.

### **Bab III : Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bab ini memuat gambaran umum tentang komik *55 Mutiara Akhlak Islam* meliputi latar belakang cerita gambar dan pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkungan sosial yang terdapat dalam komik tersebut.

### **BAB IV : Analisis Data**

Berisi pembahasan tentang analisis pesan dakwah tentang akhlak hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan sesama manusia lain dalam lingkungan sosial dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam*.

### **BAB V : Penutup**

Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran atas penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Pesan**

##### **1. Pengertian Pesan**

Pesan diartikan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu (Endang, 1993:25). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pesan diartikan sebagai perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. (KBBI, 2002:761).

Menurut Marcel Danesi (2004: 23), sebuah pesan dapat mempunyai lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama. Secara umum, pesan dalam komik memiliki makna, karena pesan yang ada di dalam komik juga dapat berisi informasi untuk melakukan perbaikan pada semua muslim tentang keburukan, kejahatan dan penyimpangan tentang merosotnya nilai pengetahuan dari seorang muslim dunia. Penggunaan komik sebagai media penyampaian pesan dimanfaatkan dengan melihat media gambar, tulisan dan warna. Gambaran komik dapat bersifat mengajak kebaikan dan mencegah kepada keburukan.

##### **2. Jenis Pesan**

Adapun bentuk pesan adalah:

- a. Pesan verbal adalah pesan menggunakan simbol-simbol verbal.
- b. Pesan non-verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata (Dedy, 2007:343).

Melalui berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa komik merupakan media komunikasi penyampaian pesan yang memberikan informasi sekaligus bujukan yang memberikan kesadaran bagi pembacanya melalui pesan-pesan yang terdapat pada komik tersebut.

##### **3. Sifat Pesan**

H. A. W. Widjaja menjelaskan bentuk pesan yang bersifat informatif, persuasif, dan koersif.

- a. informatif berarti memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikasi dapat mengambil kesimpulan sendiri.
- b. persuasif atau bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang disampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan.
- c. koersif, memaksa dengan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dengan penyampaian secara ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin atau ketakutan di antara sesamanya dan kalangan publik. Koersif dapat berbentuk perintah, intruksi, dan sebagainya. (Widjaja 1993: 14)

## **B. Tinjauan Tentang Dakwah**

### **1. Pengertian Dakwah**

Dalam kamus Akbar Bahasa Arab (Indonesia Arab) dakwah atau nida artinya adalah panggilan (seruan) (Husein, 2013: 142). Ditinjau dari sudut etimologi dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan (Syukir, 1983: 17)

Menurut A. Wahab Suneth dan Safrudin Djosan, dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim atau lembaga dakwah untuk mengajak manusia masuk ke jalan Allah (kepada sistem Islam) sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardliyah, usrah, jamaah, danummah, sampai terwujudnya tatanan khoiru ummah. Di dalam al-Qur'an dakwah tidak hanya diartikan sebagai menyeru, akan tetapi ucapan yang baik, tingkah laku yang terpuji dan mengajak orang lain kejalan yang benar, itu sama halnya dengan kegiatan dakwah (Ma'arif, 1994: 101).

Menurut Drs. Hamzah Yaqub dalam bukunya "Publistik Islam" mengartikan dakwah dalam Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya (Syukir, 1983: 19). Dakwah memiliki nama-nama lain sebagai dasanama (nama tentang dakwah), yaitu antara lain:

- a. Tabligh

Tabligh berasal dari kata kerja “ballagha-yu ballighutablighan” yang berarti menyampaikan, penyampaian, yakni menyampaikan ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain. Orang yang menyampaikan ajaran tersebut bertabligh, kata lain adalah muballigh.

b. Amar Ma’ruf dan Nahi Munkar

Amar Ma’ruf artinya memerintahkan kepada kebaikan, dan nahi anil munkar artinya melarang kepada perbuatan yang munkar (kejahatan).

c. Washiyah, Nashihah, dan Khotbah

Antara washiyah, nashihah dan khotbah mempunyai arti yang sama yaitu memberi wasiat atau nasihat kepada umat manusia agar menjalankan syariat Allah, kebenaran atau kebaikan.

d. Jihadah

Jihadah berasal dari kata kerja “jaahada- yujaahidu jihadan” artinya: berperang atau berjuang. Maksud kata-kata tersebut adalah berjuang membela agama Allah, bukan berarti dengan cara berperang melawan musuh, namun segala perbuatan yang bersifat pembelaan kepada ajaran Allah.

e. Maw’idhah dan Mujadalah

Maw’idhah mengandung arti nasihat, ada pula yang mengartikan dengan pelajaran dan dapat pula diartikan pelajaran atau pengajaran. Maksudnya maw’idhah dapat diartikan dengan dua arti tersebut. Sedangkan mujadalah diartikan berdebat atau berdiskusi.

f. Tadzkirah atau Indzar

Tadzkirah artinya “peringatan” sedangkan indzar artinya “memberi peringatan atau mengingatkan ummat manusia agar selalu menjauhkan perbuatan yang menyesatkan atau kemungkaran serta agar selalu ingat kepada Allah SWT. Dimana saja ia berada (Syukir, 1983: 21-26).

## 2. Dasar Hukum Dakwah

Berdakwah adalah wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap muslim. Oleh karena itu bagi kaum yang mentaati perintah dakwah tersebut beruntunglah mereka.

Karena mereka berdakwah bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi mereka melainkan berniat membela dan menegakkan agama Allah (Syukir, 1983: 27-18)

Adanya dakwah sangat penting dalam Islam, antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Amin, 2009: 50). Setiap muslim juga mempunyai tugas untuk menyebarkan dakwah Islam di dunia, dan setiap perbuatan itu ada dasar hukumnya. Hal ini berdasarkan firman Allah QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Depag RI, 1991: 421).

Ayat diatas terdapat kata ud’u yang artinya seruan dan ajakan, disamping memerintahkan kaum muslim untuk berdakwah sekaligus juga memberi tuntunan bagaimana caranya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk ajaran agama. Namun Allah yang mengetahui hambanya yang sengsara dan bahagia, Allah jugalah yang berhak memberi hidayah pada hamba-hambanya.

### 3. Unsur-unsur Dakwah

#### 1. Da’i (Subyek Dakwah)

Adalah orang yang berusaha untuk mengajak manusia dengan perkataan dan perbuatannya kepada Islam, menerapkan manhajnya, memeluk aqidahnya, dan melaksanakan syariatnya. Atau orang yang mengajak pada petunjuk dan meninggalkan kesesatan. Dasar ini dikuatkan dengan sabda Rasulullah, sebagai berikut: “Barang siapa mengajak pada petunjuk, ia berhak mendapat pahala

seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barang siapa mengajak kepada kesesatan, ia berhak mendapatkan dosanya seperti dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpamengurangi dosa mereka sedikitpun”(HR. Muslim) (Syaikh, 2008: 490).

2. *Mad'u*

Mad'u juga adalah masyarakat yang beraneka ragam latar belakangnya, yang mempunyai kaitan keinginan, pikiran dan pandangan hidup yang berbeda-beda. Penerima dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, muda ataupun tua, pemimpin ataupun rakyat biasa. Seluruh manusia tanpa memandang warna kulit, golongan asal usul keturunan atau pekerjaan (Sanwar, 1984: 66).

3. *Madatud Da'wah* (Materi Dakwah)

Dengan tujuan dakwah yang ingin membawa dan mengajak manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat sebagaimana tujuan agama Islam itu sendiri, maka materi dakwah harus bersumber dari ajaran Islam, sumber materi dakwah yaitu:

a. Al-Quran

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah, yakni Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam. Karena itu, sebagai materi utama dalam berdakwah, al-Qur'an menjadi sumber utama dan pertama yang menjadi landasan untuk materi dakwah. Dalam hal ini, seorang da'i harus menguasai al-Qur'an. Baik dalam hal membacanya maupun penguasaan terhadap isi kandungan al-Qur'an.

b. Hadits

Merupakan sumber kedua dalam Islam. Hadits merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan al-Qur'an dengan menguasai materi hadits maka seorang da'i telah memiliki bekal dalam menyampaikan tugas dakwah. Penguasaan terhadap materi dakwah hadits ini menjadi sangat urgent bagi juru dakwah, karena justru melalui sabda-sabda Nabi yang tertuang dalam hadits (Munir, 2009: 88-89)

Maddah atau materi dakwah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga masalah pokok, yaitu sebagai berikut. (Daud, 2000: 133-135, Syukir, 1983: 60- 63)

1. Masalah aqidah

Aqidah secara etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknisnya adalah iman atau keyakinan. Karena itu aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi azas seluruh ajaran Islam. Aqidah meliputi: a. Iman Kepada Allah; b. Iman Kepada Malaikat-Nya; c. Iman kepada Kitab-kitabNya; d. Iman Kepada Rosul-rosul-Nya; e. Iman Kepada Hari Akhir; f. Iman Kepada Qadha-qadhar

2. Masalah syari'ah Syari'at

Dalam islam erat hubungannya dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup manusia dengan manusia. Syari'ah dibagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Allah, sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang berlangsung dengan kehidupan sosial manusia. Seperti hukum warisan, rumah tangga, jual beli, kepemimpinan dan amal-amal lainnya.

3. Masalah akhlak

Akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang secara etimologi berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar, dan sifat baik lainnya. Sedangkan yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki dan khianat. Akhlak tidak hanya berhubungan dengan Sang Khalik, namun juga dengan makhluk hidup seperti dengan manusia, hewan dan tumbuhan. Akhlak terhadap manusia contohnya akhlak



dengan Rasulullah, orang tua, diri sendiri, keluarga, tetangga dan masyarakat. (Daud, 1997: 357)

#### 4. *Wasilatud Dakwah* (Media Dakwah)

Wasilatud dakwah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah (Munir, 2006: 32).

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah (mad'u). Pada zaman modern seperti sekarang ini meliputi: televisi, film, video, kaset rekaman, majalah, buletin dan surat kabar.

#### 2. *Thoriqatud Da'wah* (Metode Dakwah)

Ada beberapa cara untuk melakukan metode dakwah, antara lain:

- a. Bil hikmah adalah sebuah penyeruan atau pengajakan dengan cara bijak, filosofi, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran, sesuai dengan risalah an nubuwwah dan ajaran al-Qur'an atau wahyu ilahi.
- b. Al-mau'idlhah al-hasanah adalah suatu cara dengan ungkapan penuh kasih sayang yang terdapat dalam qalbu, yang penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa dan meluluhkan hati yang keras.
- c. Wajadilhum bil-lati hiya ahsan, adalah upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan santun, saling menghargai dan tidak arogan.
- d. Ukhuwah Islamiyyah, adalah dengan cara menjaga sikap persaudaraan antar sesama muslim karena adanya kesatuan aqidah, sehingga terhindar dari sikap individualisme, fanatisme golongan dari matrealisme dan dari segala penyakit jiwa lainnya.
- e. Musyawarah, yakni sikap kompromis dan menghargai pendapat orang lain, tidak menonjolkan kepentingan bersama untuk meraih kemaslahatan dan kebaikan bersama.

- f. Tasamuh, yakni sikap toleransi, tenggang rasa, tidak memaksakan kehendak, mengikuti dan melaksanakan sesuatu dengan landasan ilmu, saling menghargai perbedaan dan pandangan (Muhyidin, 2002: 78-115).

## **C. Tinjauan Tentang Akhlak**

### **1. Pengertian Akhlak**

Akhlak dalam bahasa Arab merupakan jama' dari khuluq yang mengandung beberapa arti, di antaranya (Sa'aduddin, 2006:15) :

- a. Tabiat, yaitu sifat dalam diri yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan.
- b. Adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan oleh manusia melalui latihan yakni berdasarkan keinginannya.
- c. Watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan hingga menjadi adat. Kata akhlak bisa berarti kesopanan dan agama.

Dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran Islam lainnya adalah Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik (Hamzah, 1988:35).

Hamzah Ya'qub yang dikutip Yatimin Abdullah mengemukakan pengertian akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Dan juga berpendapat bahwa akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk. Ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka (Abdullah, 2007 : 3)

Imam Al-Ghazali dikutip Abuddin Nata mengatakan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan

gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Nata, 1996 : 3)

Ibnu Shadaruddin Asy Syarwan (wafat 1036 H) dikutip oleh Imam Abd Mukmin Sa'aduddin berkata, akhlak adalah (ilmu) tentang perbuatan-perbuatan mulia serta cara memiliki perbuatan tersebut agar menghiasi diri dan (ilmu) tentang perbuatan-perbuatan buruk serta cara menjauhinya agar diri bersih darinya (Sa'aduddin, 2006:17).

Membahas persoalan ruang lingkup akhlak, menurut Kahar Masyhur dikutip oleh Nur Hidayat menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap penciptanya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya. Di samping meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti terhadap malaikat, jin, iblis, hewan, dan tumbuh-tumbuhan (Hidayat, 2013:23)

## **2. Ruang Lingkup Akhlak**

Kategori berdasarkan pesan akhlak terbagi menjadi tiga macam, yaitu (Nurgiyantoro, 2013:442):

### **a. Kategori hubungan manusia dengan Tuhan**

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditunjukkan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Adapun contoh akhlak hubungan manusia dengan Tuhan antara lain: beribadah, sholat, berdoa, berpuasa dan lain-lain.

### **b. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri**

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai akhlak yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Adapun contoh akhlak hubungan manusia dengan diri sendiri anatara lain: sabar, ikhlas, tanggung jawab dan lain sebagainya.

c. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Adapun contoh akhlak hubungan manusia dengan manusia lain lain: menolong sesama, menasehati antar manusia, kasih sayang antar manusia, tanggung jawab pada orang lain, dan lain sebagainya.

Ada dua jenis akhlak dalam islam yaitu akhlaqul mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlaqul madzmumah (akhlak tercela).

- a. Akhlak terpuji merupakan akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam. Akhlak terpuji disebut juga akhlak mulia. Menurut Al-Mawardi akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik. Sebuah riwayat dari aisyah dikatakan bahwa akhlak terpuji ada sepuluh yaitu jujur, berani di jalan Allah SWT, memberi kepada pengemis, membalas kebaikan orang lain, silaturahmi. Menunaikan amanat, memuliakan tetangga, memuliakan tamu, dan malu
- b. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Bentuk-bentuk

madzmumah berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan.

## 2. Tinjauan Tentang Komik

### a. Pengertian komik

Menurut Franz & Meier komik adalah cerita yang bertekankan pada gerak dan tidakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan panduan kata-kata. Sedangkan menurut McCloud yang juga diikuti oleh memberikan pengertian tentang komik yang antara lain sebagai “gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjuktaposisi dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi dan atau untuk mencapai tanggapan estetis dari pembaca”. (Nurgiyantoro, 2013: 410-411)

### b. Jenis komik

Berdasarkan jenisnya komik dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *comic strips* dan *comic books* (Ranang AS, 2010:8).

1. *Comic strips* (komik strip) merupakan komik bersambung yang dimuat dalam surat kabar atau majalah.
2. *Comic books* (buku komik) adalah kumpulan cerita bergambar yang terdiri dari satu atau lebih judul dan tema cerita. Bentuk tampilan komik lebih atraktif dan menjangkau pembaca yang lebih luas, berbagai tingkat usia.

Selain hadir sebagai bahasa rupa atau gambar, komik dilengkapi dengan teks. Dalam bahasa teks komik, dialog dimunculkan secara singkat, kata-kata penggambaran suara (*anomatopetia*) menjadi unsur penting, seperti menirukan suara atau gerak yang tidak mungkin dilukiskan, seperti pedang beradu, gerimis, binatang mengaum, dada terkena tinju/tendangan, dan sebagainya. Cerita rekaan yang dilukiskannya relatif panjang dan tidak selamanya mengangkat isu hangat di masyarakat maupun menyampaikan nilai moral tertentu.

### c. Unsur Komik

Unsur-unsur dalam komik oleh Berger yang dikutip oleh Suharjanto dicirikan sebagai berikut:

1. Cara yang digunakan untuk menggambarkan karakter.
2. Ekspresi wajah yang digunakan untuk menunjukkan perasaan atau pernyataan emosi dari berbagai karakter.
3. Balon kata digunakan untuk menunjukkan dialog tokoh, kadangkala kata-kata tertentu diberi tekanan dengan dicetak tebal atau dengan bentuk tipografi khusus.
4. Garis gerak yang digunakan untuk menunjukkan gerakan dan kecepatan.
5. Latar yang dimaksudkan untuk menuntun pembaca pada konteks wacana yang sedang diceritakan.
6. Aksi dalam kartun yang terdapat dalam panel.
7. Panel di bawah atau di atas bingkai. Panel digunakan untuk menjaga kontinuitas dan menjelaskan apa yang diharapkan atau apa kelanjutan sekuen berikutnya. Jenis-jenis panel dibagi dalam tiga kelompok: pertama, beberapa panel dalam satu halaman; kedua, satu panel dalam satu halaman; ketiga, satu panel dalam halaman (sebuah gambar terpotong menjadi dua halaman. (Suharjanto, 2006:26-27)

d. Prinsip desain komik

Komik sendiri dalam pembuatannya juga memiliki prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip desain perlu diperhatikan untuk mengembangkan komik yang menarik. Pada kaitannya sebagai media pembelajaran, komik yang menarik akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam membacanya. Prinsip desain didalam membuat komik (MS Gumelar, 2011: 268-327) yaitu:

1. *Emphasis* (penekanan) : *emphasis* mempunyai padanan kata *point of interest*, *dominance* dan *focus*, intinya memberikan suatu adegan, satu halaman, satu panel atau cerita komik yang terfokus, sehingga perhatian kita langsung tertuju pada adegan, panel, atau cerita yang kita tekankan tadi. Penekanan biasa dilakukan dengan memberi perbedaan dan dominasi warna, pada ukuran, ruang yang diberikan, *isolation* (pemisahan) dan kepribadian karakter apabila merujuk pada non tampilan gambar.

2. *Composition* (komposisi) : terdiri dari berbagai pecahan, *balance-unbalance*, *symmetrical-asymmetrical*, *alightment*, *rhythm-variation-dynamic*, *overlapping*, *harmony* dan *unity*
3. *Camera View* (sudut pandang) : melibatkan *perspective* (sudut pandang), *distance* (jarak pandang), dan *movements / motions* (pergerakan objek).
4. *Function* (fungsi); setiap desain akan mempunyai tujuan tertentu agar mempunyai fungsi, fungsi tentu sesuai dengan tujuan desain dibuat.
5. *Comfortability* (ergonomis) : di dunia komik, kenyamanan dengan segmentasi usia yang sesuai target, bagaimana membuat mudah membawanya, dimana ukurannya menjadi acuan, lalu bagaimana dengan kemudahan membaca tulisannya, dan hal-hal lainnya yang dianggap akan membuat nyaman pembacanya.
6. *Material Light and Strenght* (material ringan dan kuat) komik di cetak di bahan yang tidak mudah rusak untuk *special edition*, bisa juga tahan lama bila diunggah di internet.
7. *Ecosystem Friendly* (ramah lingkungan); penggunaan media tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Komik sebagai media komunikasi mempunyai kemampuan menyesuaikan diri yang luar biasa sehingga kadang digunakan untuk berbagai tujuan (Lys Firdaus, 2006: 70). Pemanfaatan komik bisa disesuaikan dalam berbagai konteks tujuan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**  
**KOMIK “55 MUTIARA AKHLAK ISLAM”**

**A. Profil komik 55 Mutiara Akhlak Islam**

Komik *55 Mutiara Akhlak Islam* merupakan salah satu buku karangan Veby Surya Wibawa atau lebih dikenal dengan VBi Djenggotten. Pria kelahiran Malang tanggal 25 Februari 1982 itu adalah seorang komikus yang profesional dan telah banyak pengalaman di beberapa perusahaan salah satu diantaranya pernah menjadi *Set Designer* di ANTV Jakarta pada tahun 2006-2012, dan menjadi komikus profesional di Malang sejak tahun 2009. Selain komik *55 Mutiara Akhlak Islam* ada banyak komik yang telah dibuatnya antara lain :

1. Komik Kompilasi
  - a. *Cergam Kampungan, Enak Bangets* (Gajah Jambon, 2010)
  - b. *Kompilasi Berkah & Bencana Motor* (Nalar, 2011)
  - c. *Paragokil 1* (Gradien Mediatama, 2010)
  - d. *Paragokil 2* (Gradien Mediatama, 2011)
  - e. *Paragokil 3* (Gradien Mediatama, 2012)
  - f. *Yang Penting Rating* (Gradien Mediatama, 2012)
  
2. Komik Solo/Duo
  - a. *Aku Berfacebook Maka Aku Ada* (terbit indie, 2009, diterbitkan kembali dengan judul *Mangan Gak Mangan Penting Eksis*, Gradien Mediatama, 2011)
  2. *Married with Brondong* (Kolaborasi bersama Mira Rahman, terbit indie 2010, diterbitkan kembali dengan judul *Bo & Jo*, Ufuk, 2012)
  3. *33 Pesan Nabi 1, 2, 3* (Zaytuna-Zahira, 2011-2014, diterbitkan di Malaysia oleh Humaira Bookstore Enterprises, dikompilasi menjadi *99 Pesan Nabi di tahun 2014*)
  4. *101 % Cinta Indonesia* (Cendana Arta Media, Oktober 2012)



5. *F5 Pesan Damai* (Zaytuna, 2013, diterbitkan di Malaysia oleh Humaira Bookstore Enterprises)
6. *Islam Sehari-Hari* (Qultummedia, 2013, diterbitkan di Malaysia oleh Humaira Bookstore Enterprises)
7. *Fadhilah Sholawat, sebagai ilustrator* (Transformasi visual tausiyah Ustad Yusuf Mansur, Wisata Hati, 2015)
8. *Bencana Lisan* (Gramedia, 2016)
9. *55 Mutiara Akhlak* (Zahira, 2016)
10. *Komik Peradaban Akhlak* (One God Believer, 2017)

Komik *55 Mutiara Akhlak Islam* diterbitkan oleh Salsabila Al- kautsar group. Buku ini terdiri dari 120 halaman, dengan ukuran 14 x 21 cm. Cetakan pertama buku ini pada Bulan Oktober 2017. Penyunting buku ini adalah Diyah Rahma, pemeriksa aksara Aminah Mustari, penata letak Vbi Djenggoten dan Yuanita Ang, ilustrasi oleh VBi Djenggotten, pewarnaan Hendri Satria, pewajah cover Yunita Ang. Buku ini memiliki nomor ISBN 978-602-1695-45-6

Komik karangan VBi Djenggotten merupakan komik bernuansa Islam yang menyampaikan pesan dengan ringan dan mudah dipahami, dibalut dengan ilustrasi yang unik serta menarik. Dan merupakan salah satu bacaan fiksi anak yang memuat pesan moral didalamnya, teknik penyampaian pesan moral dalam fiksi bersifat eksplisit dan implisit, penyampaian langsung dan tidak langsung. Teknik penyampaian pesan moral secara langsung yaitu berupa petuah atau nasihat langsung dari penulis cerita, sedang penyampaian pesan moral secara tidak langsung dilakukan lewat rangkaian alur cerita yang terdapat pada komik tersebut, dan membiarkan pembaca untuk memahami dan menemukan pesan moralnya sendiri.

Pengarang memaparkan bahwa komik tersebut bertujuan untuk mengimbangi *quotes* yang beredar luas yang notabene bersumber dari teori-teori ala barat. Maka Vbi Djengoten atau bisa dikenal Veby inimencoba mengangkat *quotes* yang pada dasarnya bersumber dari ajaran Islam. Dalam segi bahasa juga tidak terlalu berat, tetap serius tapi menggunakan sentuhan humor yang ada dalam

keseharian dan sebagian juga disesuaikan oleh konteks kekinian agar lebih dekat dengan pembaca.

**A. Pesan dakwah tentang akhlak dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam***

Setiap media mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca, baik media cetak ataupun media elektronik. pesan-pesan tersebut terkait dengan kondisi dan situasi kehidupan masyarakat. Pesan tidak akan pernah sampai tanpa adanya bantuan dari komunikator, metode dan media.

Di sini peneliti akan memaparkan penyajian teks yang terdapat dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* yang mengandung pesan akhlak. Dimana dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* terdapat lima puluh lima judul cerita, maka peneliti hanya akan mengambil beberapa sub judul cerita yang mengandung pesan moral yang berhubungan dengan fokus penelitian.

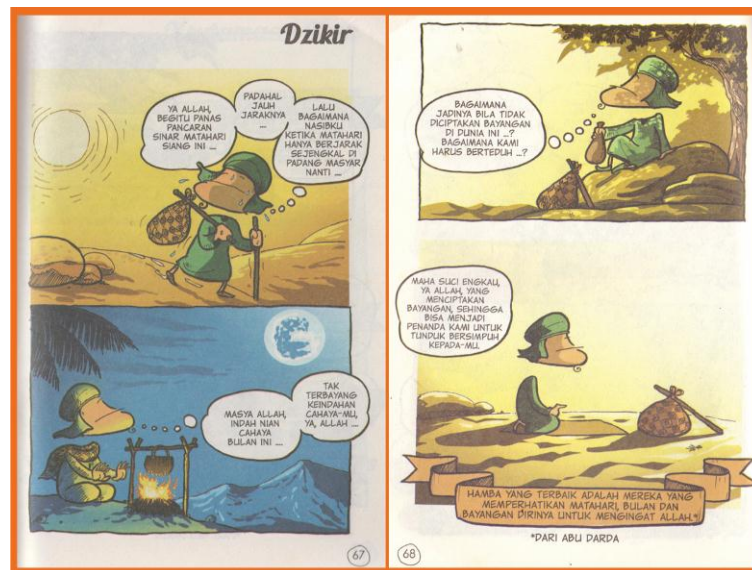
**Tabel 1**  
**Klasifikasi Judul Cerita Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam***

No	Pesan Akhlak	Judul Cerita
1	Hubungan manusia dengan Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dzikir</li> </ul>
2	Hubungan manusia dengan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Khusyuknya Kemunafikan</li> <li>• Orang yang Bahagia</li> <li>• Kemalangan dan Kesenangan</li> <li>• Godaan Dunia</li> <li>• Kecemasan dan Kehinaan</li> <li>• Fitnah Dunia</li> <li>• Cahaya yang Padam</li> <li>• Takut Berlebihan</li> <li>• Kalah Sebelum</li> </ul>

		<p>Bertanding</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Putih Bernoda</li> <li>• Kehilangan Harta</li> <li>• Bila Dicaci</li> <li>• Inner Beauty</li> </ul>
3	Hubungan manusia dengan manusia lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat Diam</li> <li>• Lelaki Sejati</li> <li>• Arti kekayaan dan kemiskinan</li> <li>• Menyimpan Lisan</li> <li>• Hutang dan Dusta</li> <li>• Putih Bernoda</li> <li>• Yang Lebih Baik</li> <li>• Menasehati dengan perilaku</li> </ul>

## 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

### a. Dzikir



Gambar 1

Dari Abu Darda, Hamba yang terbaik adalah mereka yang memperhatikan, matahari bulan dan bayangan dirinya untuk mengingat Allah. *Quotes* tersebut diilustrasikan dengan seorang pria yang berjalan kepanasan di padang pasir dan berkata”ya Allah begitu panas pancaran sinar matahari siang ini padahal jauh jaraknya, lalu bagaimana nasibku ketika matahari hanya berjarak sejengkal di padang Masyar nanti”. Lalu pada malam hari pria tersebut melihat bulan dan berkata ”masyaAllah indah nian cahaya bulan ini, tak terbayang keindahan cahaya-Mu ya Allah.” Lalu pada saat berteduh di bawah pohon pria itu berkata “bagaimana jadinya bila tidak diciptakan bayangan didunia ini?, bagaimana kami harus berteduh?”, dan pada waktu beribadah pria itu berkata “maha suci engkau ya Allah , yang menciptakan bayangan, sehingga menjadi penanda kami untuk tunduk bersimpuh kepada-Mu.”

2. Hubungan Manusia dengan diri sendiri

a. Khusyuknya Kemunafikan

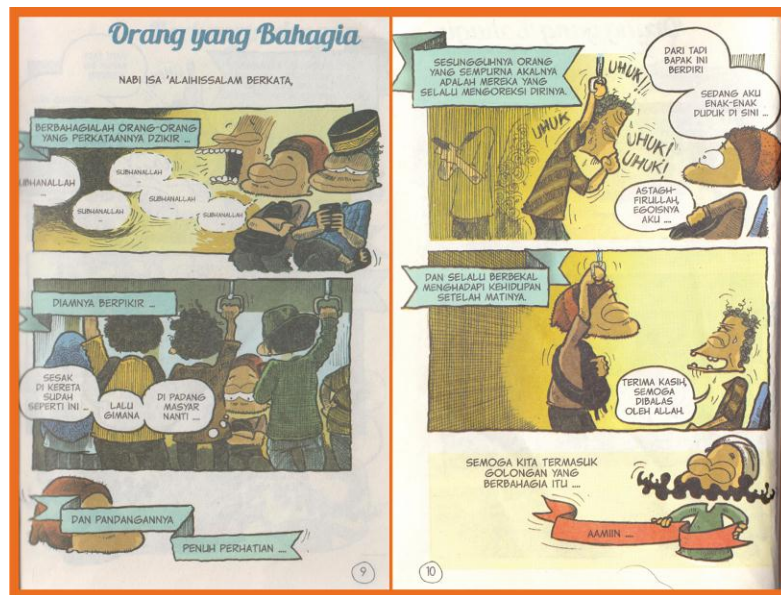


Gambar 2

Abu Darda berkata, berlindunglah kalian kepada Allah dari khusyuknya kemunafikan, ada yang bertannya apakah khusyuknya

kemunafikan itu? Beliau menjawab, yaitu ketika penampilan terlihat khusyuk padahal hatinya tidak khusyuk”. Diilustrasikan dengan gambar barisan orang berjamaah, dan orang yang berpakaian paling rapi bergamis, berkata dalam hati “habis shalat langsung nagih utang ke rumah joni, 2 bulan nunggak jadi bunganya 200%, habis itu ke Haji Jaim nawarin kredit buat usahanya, bulan pertama bunganya 10% aja, yang penting dia mau kredit dulu.”.

b. Orang yang Bahagia



GGambar

3

Nabi Isa Alaihisalam berkata, berbahagialah orang-orang yang perkataannya dzikir, diamnya berpikir, dan pandangannya penuh perhatian. Sesungguhnya orang yang sempurna akal nya adalah orang yang mengoreksi dirinya. Dan selalu berbekal menghadapi kehidupan. Dalam judul cerita tersebut ada 3 gambar yang menggambarkan nasehat, gambar pertama, seorang pria sedang duduk antri sembari dalam hati mengucapkan *subhanallah* Gambar kedua, seorang pria yang berdesakan naik kreta dan berkata dalam hati "sesak di kreta sudah seperti ini lalu gimana dipadang mashyar nanti." Gambar ketiga seorang pria yang sedang duduk dan

melihat bapak tua yang sedang berdiri dan batuk, seketika itu pria yang duduk berkata dalam hati “daritadi bapak berdiri, sedangkan aku enak-enak duduk disini, astagfirulloh egoisnya aku” lalu pria tersebut menawari bapak tua untuk duduk dikursinya dan pria itu berdiri.

c. Kemalangan dan Kesenangan



Gambar 4

Nabi Isa berkata, pada seorang yang sabar, pertama, kemalangan membawa kesenangan. Dalam komik diilustrasikan sepasang suami istri yang sudah tua sedang makan bersama dimeja makan. Dan tiba-tiba ada kucing yang mengambil lauk ikan dimeja tersebut. kemudian nenek berkata “semoga ikan tadi dicatat sebagai sedekah buat si meong aminn”, dan lauk ikan tinggal satu di meja makan, lalu kakek menjawab “aku jadi ingat waktu kita baru nikah dulu, makan sepiring berdua”

Kedua, pada seorang pendosa kesenangan membawa kemalangan. Diilustrasikan dengan sepasang suami istri sedang makan di restoran dan pesan banyak sekali makanan. Dan akhirnya suami kekenyangan dan tidak sanggup untuk menghabiskannya. Suami berkata “hauuuh kekenyangan enggak kuat jalan, istirahat dulu bentar ya..” lalu istri



menjawab “ apaa!?? Istarah?? Si kecil sudah setengah jam nungu kita disekolah! Kamu sih ! pesan makan kayak orang kalap aja!”

d. Godaan Dunia



Gambar 5

Barang siapa cenderung pada dunia, dia seperti orang yang meminum air laut. Makin banyak minum, makin haus pula dia. Hingga air laut itu membuatnya mati. Diriwayatkan dari Nabi Isa Alaihissalaam. Digambarkan seorang menambang sebuah emas dan terus menggalnya hingga dalam ketanah, dengan berkata dalam hati “asooyy aku kaya raya! Aku harus pake alat yang lebih besar, biar buanyak!” pertama ia menggali dengan alat cangkul kecil, lalu ia kembali dengan sebuah mobil penggaruk yang besar hingga membuat lubang besar pula, dan pada akhirnya ia tertimpa tanah dan tenggelam oleh galiannya sendiri.

e. Kecemasan dan Kehinaan



Gambar 6

Lukman Al Hakim berkata, “wahai anakku hindarilah berhutuang! Ia adalah kehinaan pada siang hari dan keresahan pada malam hari”.

Dalam cerita ini digambarkan sepasang suami istri yang sedang naik motor menuju diler mobil untuk membeli mobil dengan DP murah. Istri berkata “iya mas kredit mobilnya enggak jadi aja deh. Motor ini masih nyaman kok. Suami menjawab “udah deeh, kapan lagi ada DP mobil murah kaya gini” dan dilanjut dialog di dalam mobil barunya “kalo enggak kredit, nunggu berapa tahun kita bisa punya mobil kayak gini, enggak kepanasaan, enggak kuatir hujan, kredit ini solusi paling top!” ujar suami. lalu keesokan harinya sepasang suami istri lari menuju mobil dan berdialog “kenapa kita harus buru-buru kaya gini” tanya istri pada suami, “kita nunggu cicilan mobil 3 bulan. Aku enggak mau kita ketemu debt collector!” jawab suami. Lalu pada malam harinya istri bertanya “udah semalam ini kok belum tidur?”, jawab suami “gimana iniii! Kalau tunggakan enggak segera dibayar, mobil kita akan diambil! Gimana nasib kita?! Apa kata tetangga?” sambil tidur disofa seperti orang tertekan

f. Fitnah Dunia

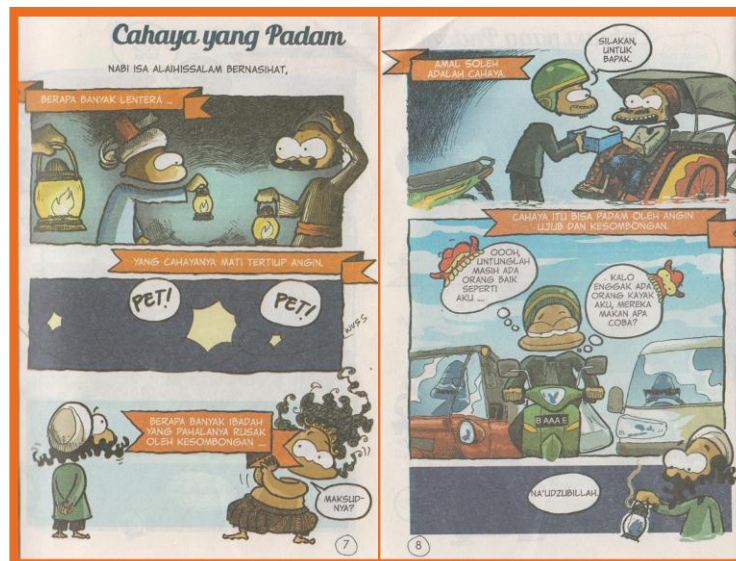




Gambar 7

Nabi Dawud berkata. Wahai anakku, berjalanlah di belakang singa atau ular kobra, tetapi jangan pernah berjalan di belakang wanita. bila kita renungkan nasihat ini, berjalan di belakang singa, akan membuat kita waspada, selalu ingat dengan kematian. Diilustrasikan dengan seorang pemuda yang berjalan di belakang singa, dengan waspada dan bersembunyi di belakang pohon agar tidak ketahuan. Lalu berjalan di belakang wanita, membuka pintu maksiat, sekaligus melalaikan. Diilustrasikan dengangambar seorang pemuda naik motor dan mengikuti wanita di depannya, tiba-tiba pria tersebut terpelosok lubang jalan lalu terjatuh, sebab tidak fokus melihat jalan.

g. Cahaya yang Padam



Gambar 8

Nabi Isa Alaihisalam bernasihat, berapa banyak lentera yang cahayanya mati tertiuip angin, berapa banyak ibadah yang pahalanya rusak oleh kesombongan. Amal soleh adalah lentera, cahaya itu bisa padam oleh ujub kesombongan. Seperti cerita bergambar ada seorang pria yang membawa helm memberi sekotak makanan pada tukang becak dipinggir jalan, setelahnya pria iu pulang. Pada saat perjalanan pria itu berkata didalam hati “ ooooh uuntunglah masih ad orang baik seperti aku, kalo enggak ada orang kayak akau, mereka makan apa coba?”

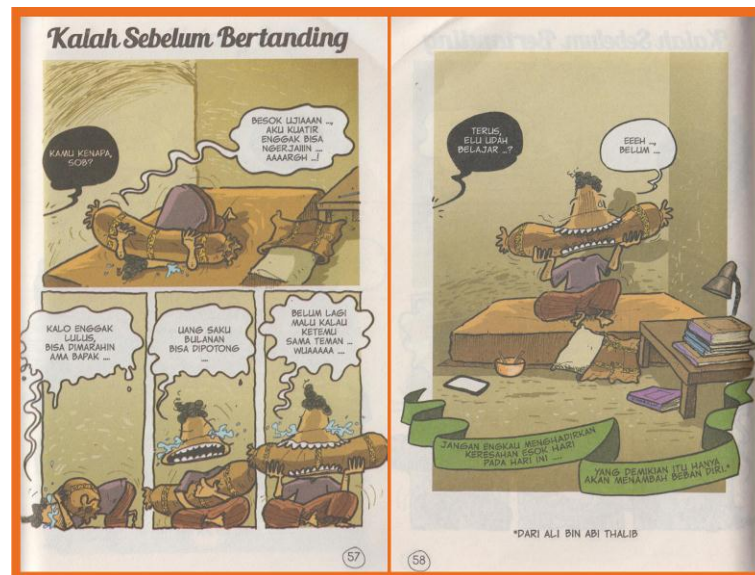
h. Takut Berlebihan



Gambar 9

Dari Ali bin Abi Thalib, orang yang terlalu memikirkan akibat dari suatu keputusan atau tindakan, sampai kapanpun ia tak akan menjadi orang yang berani. Diilustrasikan dengan gambar seorang pemuda yang ingin memetik buah dipohon, tetapi banyak memikirkan berbagai macam akibat, dengan pernyataan pemuda tersebut berkata dalam hati “eh kalau ada ular gimana?, atau pohonnya roboh, tau terpleset jatuh, enggak jadi deh” dan akhirnya pemuda tersebut tidak jadi memetik buah tersebut. lalu ada seroang pemuda lain yang datang ke pohon dan langsung memetik buah tanpa banyak pikir panjang.

i. Kalah Sebelum Bertanding



Gambar 10

Dari Ali bin Abi Thalib jangan engkau mwnghadirkan keresahan pada esok hari. diilustrasikan dengan gambar seorang pria yang khawatir dan menangis dikamar, karena besok ada ujian. Dan seorang bertanya pada pria tersebut “kamu kenapa sob?”, “besok ujian, aku kuatir enggak bisa ngerjain aaargghhh, kalo enggak lulus, bisa dimarahin bapak, uang saku bulnan bisa dipotong, belum lagi malu kalau ketemu sama teman wuaaa” jawab pria itu, “terus elu udah

belajar?” tanya nya lagi, “eehh belum” jawab pria dengan gambar menggit bantal.

j. Putih Bernoda



Gambar 11

Dinasihatkan oleh Muthafir Abdullah, tidur pada malam hari, lalu menyesal pada pagi hari lebih aku sukai. Daripada bangun malam, dan membanggakan diri dipagi hari, bahwa aku bangun saat orang-orang tertidur. *Quotes* tersebut diilustrasikan dengan seorang pemuda yang tertidur pulas dan bangun terlambat saat hendak sholat subuh tepat waktu. Lalu dilain gambar seorang pria yang bangun untuk sholat malam dan berkata dalam hati “pasti semalam enggak ada yang shalat malam, sepertinya Cuma ane yang bangu,heheheh dasar kasihan elu semua gak ngerti nikmatnya shalat malam kayak ane”



### k. Kehilangan Harta

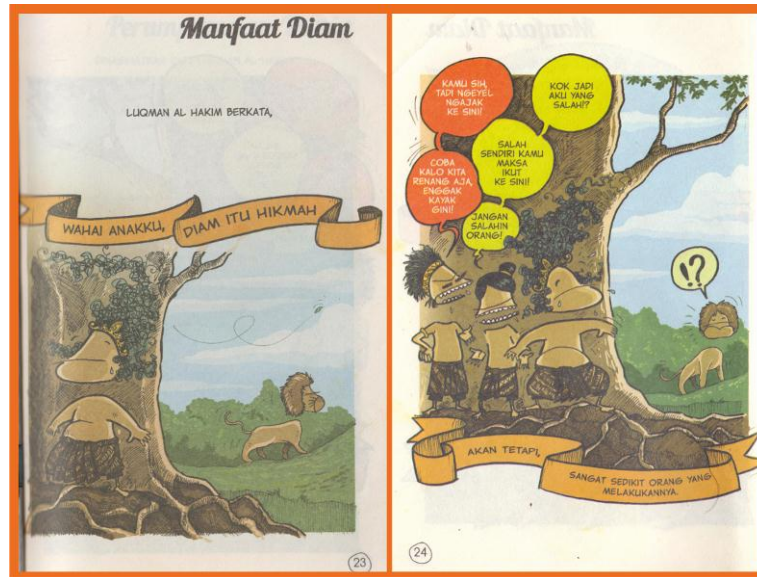


Gambar 12

Ibnu Qudamah Al-Maqdisi berkata, jika engkau memiliki mutiara dunia, tentu engkau akan sangat terpuakul ketika mutiara itu hilang, bagaimana engkau bisa menghilangkan mutiara akhirat dan kebahagiaanmu dengan menyia-nyiakan detik demi detik dari waktumu? Bagaimana engkau tidak bersedih apabila kehilangan usiamu tanpa ada yang menggantikannya. *Quotes* tersebut diilustrasikan dengan seorang pria yang baru membeli sebuah mutiara untuk mertuanya tiba-tiba dijalan mutiara itu diambil oleh copet, akhirnya pria tersebut menangis karena kehilangan mutiaranya. Lalu cerita selanjutnya diilustrasikan dengan seorang pria yang berada di jam pasir sambil bermain handphone.

### 3. Hubungan manusia dengan manusia lain

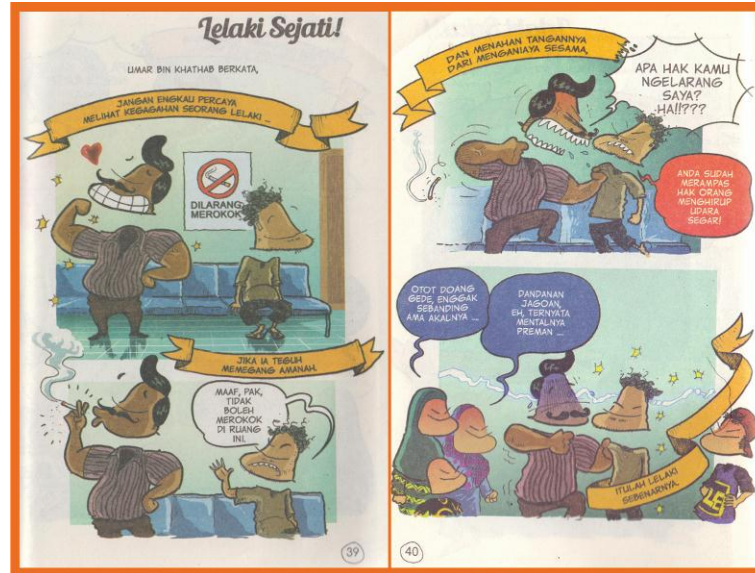
a. Manfaat Diam



Gambar 13

Luqman Al Hakim berkata, wahai anakku diam itu hikmah akan tetapi sedikit sekali yang melakukannya. *Quotes* tersebut diilustrasikan dengan 3 orang yang sedang sembunyi dibalik pohon, karena menghindari singa yang sedang lewat. Tapi karena 2 diantaranya berisik dan ribut dengan suara yang keras, sehingga singa tahu keberadaannya. Dialog dalam gambar tersebut si A “kamu sih ngeyel ngajak kesini, coba kalo kita renang aja, enggak kaya gini!” lalu si B membantah “kok jadi aku yang salah, salah sendiri kamu maksa ikut kesini!, jangan salahin orang!” Dan si C hanya diam ketakutan karena melihai singa yang sudah mengetahui keberadaannya.

b. Lelaki Sejati



Gambar 14

Umar bin khatab berkata, jangan engkau percaya melihat kegagahan seorang lelaki jika ia teguh memegang amanah, dan menahan tangannya dari menganiaya sesama, itulah lelaki sebenarnya. *Quotes* tersebut diilustrasikan ada seorang pria berbadan besar dan kekar dan disamping pria berbadan kurus. Lalu pria kekar tersebut merokok, padahal di tembok belakang ada tulisan peringatan dilarang merokok. Seketika pria kurus berkata pada pria kekar “maaf pak , tidak boleh merokok di ruang ini”. Lalu pria kekar marah dan memgang kerah baju seakan mengajak bertengkar dengan berkata “apa hak kamu melarang saya? Ha!??”, “anda sudah merampas hak orang menghirupp udara segar!” Jawab pria kurus. Lalu di belakang ada ibu-ibu sedang berkomentar kepada pria kekar ibu A berkata “otot doang gede, enggak sebanding ama akal nya”, ibu B menambahkan “Dandanannya jagoan, eh ternyata mentalnya preman”, seketika wajah pria kekar memerah dan merasa malu.

c. Arti kekayaan dan kemiskinan



Gambar 15

Kekayaan yang sebenarnya adalah akal. Diilustrasikan dengan sepasang suami istri yang hendak membeli buah pisang pada penjual dipnggir jalan. “ini berapa pak?” tanya istri pada penjual, “yang itu 20 ribu bagus buahnya” jawab penjual. Setelah membeli lalu pulang dengan berkendara motor, saat perjalanan istri berkata pada suami “kok tadi enggak nawar sih paling 15 ribu dapat”, jawab suami “bila buah semahal apapun yang dijual di supermarket tidak kita tawar, kenapa kita harus pelit terhadap pedagang kecil”.



Kemiskinan yang sebenarnya adalah kemiskinan akal. *Qoutes* kedua diilustrasikan dengan seorang pria kaya membawa mobil dan berhenti di pinggirjalan menghampiri pedagang pisang dan berkata “20 ribu yang

ribu dapat tersebut Thalib.

d. Menahan



benar aj!!  
Dikampung saya 5  
3!”. Kedua *quotes*  
dari Ali bin Abi  
Lisan

Gambar 16

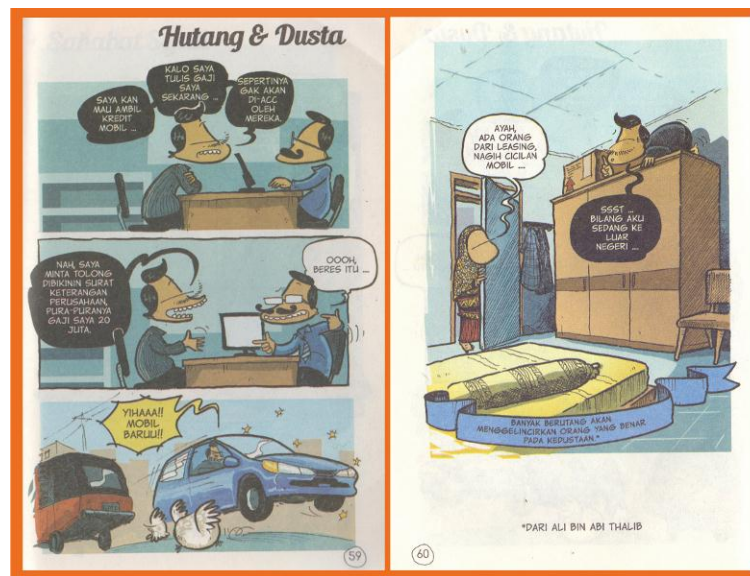
Dari Ali bin Abi Thalib berkata, betapa banyak darah tertumpah karena lidah, betapa banyak manusia yang binasa karena lidahnya. Diilustrasikan dengan seorang pria yang menghina pakaian orang lain, dan akhirnya pria tersebut kena batunya yaitu dilempar meja.

Betapa banyak ucapan yang menghilangkan kenikmatan. Diilustrasikan dengan seorang pria gemuk yang sedang makan dihadapan seroang pria yang terbaring di kasur rawat dengan infus ditangannya dan perban disekujur tubuhnya, sambil pria gemuk

berkata “enak banget nih sob, sayang kamu enggak bisa ikutan makan”.

Maka simpanlah perbendaharaan lidahmu seperti engkau menyimpan perbendaharaan emas dan uangmu.

e. Hutang dan Dusta



Gambar 17

Dari Ali bin Abi Thalib, banyak berutang akan menggelincirkan orang yang benar pada kedustaan. *Quotes* tersebut diilustrasikan dengan seorang pria yang bekerja di sebuah perusahaan, yang ingin memanipulasi gaji agar bisa mengkredit mobil. Pria tersebut berkata “saya kan mau ambil kredit mobil, kalo gaji saya sekarang, sepertinya gak akan di-acc oleh mereka, nah saya minta tolong dibikin surat keterangan perusahaan pura-puranya gaji saya 20 juta”, “ohhh beres itu” jawab pegawai. Dan akhirnya pria tersebut bisa mengkredit mobil dan mengendarainya pulang. Keesokan harinya istrinya berkata pada suaminya “ayah ada orang dari *leasing*, nagih cicilan mobil”. “ssstttt bilang aku edang keluar negri” jawab pria tersebut dengan bersembunyi di atas lemari.

f. Putih Bernoda



Gambar 18

Dari Abu Ubaidah bin Jarrah, ketahuilah banyak orang yang berpakaian putih, tapi ternoda agamanya. *Quotes* tersebut diilustrasikan dengan gambar seorang pria mengenakan baju rapi bersorban berwarna putih sedang berjalan dihadapan seorang bapak dan anak. tiba-tiba ada seekor burung yang membuang kotoran tepat dikepalanya, lalu pria bersorban berkata dengan keras pada burung tersebut “kurang ajar!, aku sumpahin kesamber bledek kamu”. Seketika bapak dan anak lari sambil bapak bilang pada anaknya “jangan ditiru ya nak, contoh buruk”. “iya yah, banget!” jawab anaknya.

g. Yang Lebih Baik



Gambar 19

Mutharif bin Abdullah berkata, duduk bersama orang saleh adalah lebih baik, daripada sendirian. Dan sendiri lebih baik daripada duduk bersama orang yang fasik. Diceritakan diawal gambar ada seorang pria bersorban yang bercerita tentang Nabi pada pria gondrong, dengan dialog pria sorban berkata “salah satu bentuk sedekah adalah wajah yang berseri-seri, sebagaimana sabda nabi...”, “masyallah” ujar pria gondrong. Lalu gambar selanjutnya pria gondrong duduk sendirian dan terlihat bingung. Gambar selanjutnya pria gondrong duduk sendirian tetapi dengan membaca buku siroh nabi. Gambar terakhir, seorang pria bersorban yang sedang *ghibah* menjelekan orang lain dihadapan pria gondrong tersebut. “bukan bermaksud *ghibah* ya, tapi dia itu memang tidak ada bagusnyanya sama sekali!! Semuanya jelek!”

h. Bila Dicaci

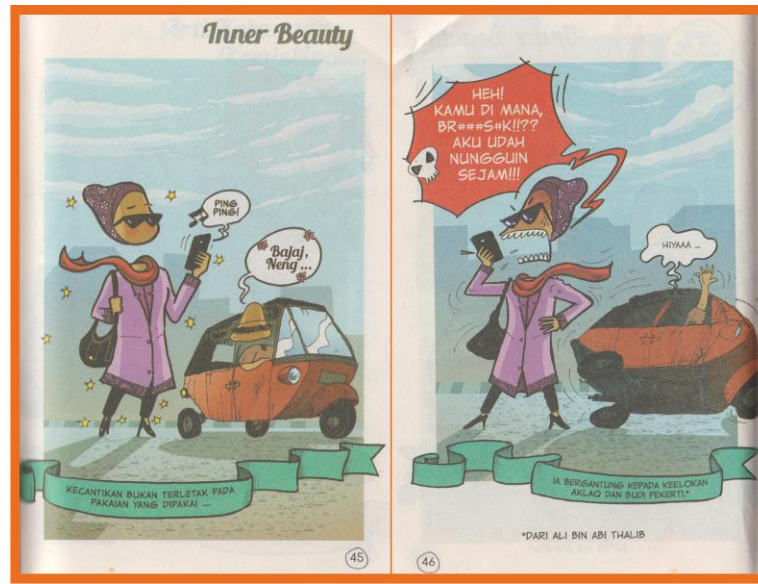


Gambar 20

Ada seorang pria yang mengendarai motor dan tiba-tiba melihat seorang pria mengenakan gamis, berpeci putih, berjanggut dan membawa buku ditangannya. Lalu pria yang mengendarai motor tersebut berkata “heh! Teroriss! Sok suci!” kepada pria bergamis. Ja’far Ashadiq berkata, jika ada yang memakimu, katakanlah kepadanya, “jika makianmu benar aku memohon semoga Allah mengampunimu, dan apabila makianmu salah,” lalu perkataan pria bergamis disela oleh pria yang mengendarai motor “apa? Mau ngajak ribut?”, dengan nada keras. “dan apabila makianmu salah, aku mohon semoga Allah mengampunimu” lanjut jawab pria bergamis.

i. Inner Beauty

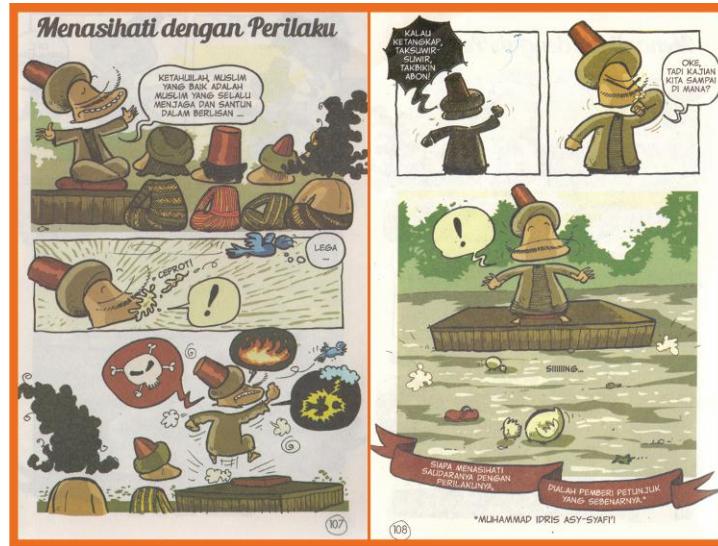




Gambar 21

Seorang wanita mengenakan pakaian rapi dan berjilbab, sedang menunggu jemputan dengan memandang layar handphone. Lalu ada bajaj yang datang “bajaj neng” ujar sopir bajaj. Lalu tiba-tiba wanita berpakaian dan berjilbab rapi itu berkata dan mencaci pada orang yang ditelpon dengan kata kasar “heh! Kamu dimana, brengsek!!?? Aku nunggu udah sejam!!”. Dari Ali bin Aabi Thalib berkata, kecantikan buka terletak pada pakaian yang dipakai, ia bergantung kepada keelokan akhlak dan budi pekerti.

j. Menasihati dengan Perilaku



Gambar 22

Ada seorang yang sedang berceramah dihadapan umat, dengan berkata “ketahuilah, muslim yang baik adalah muslim yang selalu menjaga dan santun dalam berlisian”. Tiba-tiba ada seekor burung terbang dan buang kotoran tepat dimuka penceramah, kemudian pria tersebut langsung mengeluarkan kata-ata kotor “kalau ketangkap tak suwir, tak bikin abon!”. “oke, tadi kajiannya kita sampai dimana?” kata penceramah sambil menoleh kedepan dan ternyata orang-orang yang mendengarkan ceramah, sudah tidak ada ditempat.

Muhammad Idris Asy-Syafi’i berkata, siapa menasihati dengan perilakunya, dialah pemberi petunjuk yang sebenarnya.

## BAB IV

### ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAK DALAM KOMIK 55 MUTIARA AKHLAK ISLAM

#### A. Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Islam

Analisis yang digunakan untuk memahami pesan akhlak dalam komik 55 Mutiara Akhlak Islam adalah dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) dengan kategori sebagai berikut :

##### 1. Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Adegan dan dialog yang memiliki pesan moral islam dalam lingkup hubungan manusia dengan Tuhan terdapat dalam cerita komik 55 Kata Mutiara Akhlak Islam meliputi tanda kebesaran Tuhan yang ditunjukkan melalui alam kepada manusia. Pesan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bersyukur atas semua yang diciptakan Tuhan di Bumi.

##### Cuplikan:

##### *Dzikir*



r

Gambar 23

##### Analisis:

Berikut adalah gambaran monolog yang memiliki gaya personifikasi sikap percaya kebesaran Tuhan melalui alam yang senantiasa menunjukkan kuasanya dan keindahan yang diciptakan Tuhan. Adegan tersebut menunjukkan kuasa Tuhan menciptakan seluruh alam dan seisinya. Selain itu juga salah satu syarat seorang dapat dikatakan beriman manakala mempercayai segala di dunia adalah ciptaan Tuhan, baik dalam kondisi apapun dan dimanapun.



Seperti dalam cerita tersebut terdapat 3 gambar, yang pertama, seorang pria yang berjalan di padang pasir yang luas, dan merasa kepanasan karena matahari yang begitu terik, dengan keringat bercucuran didahinya, sambil membawa bekal dengan diikat ketongkat yang dipinggul serta tongkat untuk membantu berjalan sambil berkata dalam hati matahari yang begitu jauh jaraknya, bisa merasa sepanas ini, lalu bagaimana kelak di Akhirat, ketika matahari berjarak sejengkal. Betapa luarbiasanya Tuhan menciptakan matahari yang begitu panasnya dan besarnya padahal jarak antara matahari ke bumi sekitar ratusan juta kilometer ke bumi.

Gambar dan monolog kedua pada malam hari seorang pria yang sedang duduk di depan api unggun di suatu bukit. Melihat betapa indahnyanya cahaya bulan pada malam hari, sehingga pria tersebut mebayangkan betapa dahsyat indahnyanya cahaya Tuhan, dibanding dengan ciptaannya, cahaya bulan yang indahnyanya sudah luar biasa.

Gambar dan monolog ketiga seorang pria yang sedang duduk di bawah pohon yang rindang sambil memegang bekalnya berkata dalam hati bagaimana bila tidak diciptakan bayangan didunia ini, dan bagaimanakah kami harus berteduh. Maha suci engkau yang telah menciptakan bayangan sehingga bisa menjadi tempat untuk berteduh di bawahnya dan terhindar dari panas terik matahari. Tergambar bahwa pria tersebut sangat bersyukur diciptakan hal sepele yang tidak begitu diperhatikan banyak manusia seperti halnya bayangan. Hal sekecil itu berdampak luarbiasa pada kehidupan di bumi. Maka kita wajib bersyukur atas kuasa-Nya.

Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an pada surat Al-Imran ayat 190-191 yang berbunyi,

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي  
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ

وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا

سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

*Artinya:* Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Bahwa setiap apa yang diciptakan Allah adalah sebagai pengingat agar senantiasa selalu ingat pada-Nya. Dan segala yang diciptakan semua da manfaatnya maka tidak ada dalam segala yang diciptakan-Nya sia-sia.

## 2. Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam Hubungan Manusia dengan diri sendiri

Adegan dan gambaran dialog singkat yang memiliki pesan akhlak dalam lingkup hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat dalam cerita komik *55 Kata Mutiara Akhlak Islam* meliputi tanda kebesaran Tuhan yang ditunjukkan melalui alam kepada manusia. Pesan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sikap jangan mudah menilai orang dari penampilan luar.

Cuplikan:

*Khusyuknya Kemunafikan*



Gambar 24

Diilustrasikan dengan gambar barisan orang berjamaah, dan orang yang berpakaian paling rapi bergamis, berkata dalam hati “habis shalat langsung nagih utang ke rumah joni, 2 bulan nunggak jadi bunganya 200%, habis itu ke Haji Jaim nawarin kredit buat usahanya, bulan pertama bunganya 10% aja, yang penting dia mau kredit dulu.”

Analisis:

Dari cerita monolog diatas terlihat seorang yang mengenakan baju paling rapi diantara yang lain, ternyata tidak menjamin hatinya sebersih dan serapi pakaian yang dikenakannya. Tergambar seorang yang paling rapi penampilannya dan paling mengunggulkan penampilannya dari orang lain, pada saat beribadah pada Tuhan. Bahwasannya pria tersebut justru paling buruk hatinya karena pada saat beribadah pada Tuhan dalam pikirannya tidak fokus untuk beribadah, melainkan membayangkan hal yang akan dilakukannya nanti. Bukan itu saja, ia membayangkan hal yang tidak pantas dipikirkan pada saat beribadah contohnya menagih utang, dan menawarkan kredit usaha dengan bunga. Bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak terpuji dilakukan, karena untuk memperkaya diri sendiri dengan kelemahan orang lain.

Dalam cerita tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak semua orang yang berpenampilan paling rapi, belum tentu mencerminkan isi hatinya, justru bisa jadi kebalikan dari penampilannya. Distingsi antara legalitas semata-mata dan moralitas yang sebenarnya berartri bahwa tidak mungkin kita menilai orang lain secara moral melulu dari tindakan-tindakan yang kita amati dari luar. Untuk menilai watak, sikap dasar dan mutu kepribadian seseorang kita harus mengetahui motivasinya. Maka sangat sulit untuk menjatuhkan penilaian moral terhadap orang lain. Yang dapat kita nilai adalah sikap lahiriah. tetapi kita tidak berhak untuk langsung menarik kesimpulan bahwa orang itu sendiri buruk. Kita juga tidak pernah dapat mmengatakn bahwa orang lain berdosa, yang dapat kita katakan ialah bahwa kelakuak seseorang tidak sesuai dengan apa yang menurut hemat kita dtuntut Tuhan. Kita juga tidak dapat mengatakn apakah ia dalam hatinya berdosa. Hanya Tuhanlah yang dapat menilainya (Frenz,1985:58). Oleh sebab itu kita diajak untuk jangan mudah menilai orang dari penampilannya.

Dan dalam Islam hal tersebut mengajarkan kita untuk menjaga shalat kita agar tetap khusyu. Seperti pada ayat yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 45 yang berbunyi,

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

*Artinya:* Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.

b. Sikap peduli orang lain.

Cuplikan:

#### Orang yang Bahagia



Gambar 25

Sorang pria yang berdesakan naik kreta dan berkata dalam hati  
 ”sesak di kreta sudah seperti ini lalu gimana dipadang mashyar nanti.”  
 “daritadi bapak tua berdiri, sedangkan aku enak-enak duduk disini, astagfirulloh  
 egoisnya aku” lalu pria tersebut memberikan tempat duduk kepada bapak tuayang  
 berdiri.

Analisis:

Pada cerita cuplikan diatas merupakan pesan yang berisikan mengajak bahwa kita manusia harus senantiasa bersyukur. Dengan segala yang telah

diberikan oleh sang pencipta. Bersyukur dari berbagai macam situasi dan kondisi. Bahwa setiap manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Divisualkan pada gambar tersebut dan pada kalimat “daritadi bapak tua berdiri, sedangkan aku enak-enak duduk disini, astagfirulloh egoisnya aku” lalu pria tersebut memberikan tempat duduk kepada bapak tua yang berdiri. Seperti filosofi jawa “urip iku sawang sinawang” yang artinya “hidup itu bagaimana seorang memandang/melihat sebuah kehidupan.” Begitu sederhana namun memiliki makna yang dalam. Bahwa kita hidup jangan mudah menilai orang, jika kita tidak tau kenyataannya bagaimana. Dan belajar selalu bersyukur dengan apa yang kita punya dan peduli dengan sesama. Sebuah istilah yang dapat membantu kita untuk mengerti ke arah mana kita harus berusaha dan sanggup untuk mendengar suara hati, untuk mengarahkan diri yang betul-betul bernilai dan pada tanggung jawab sebagai manusia adalah kata Jawa yaitu *rasa* atau perasaan. Mengembangkan perasaan merupakan unsur penting dalam pendidikan tradisional jawa, untuk itu kita harus *sepi ing pamrih*. Dengan *rasa* dimaksud kemampuan untuk “merasakan” segala dimensi hidup: dari perasaan jasmani indrawi, melalui penghayatan suatu hubungan interpersonal sampai pada kesadaran batin akan kenyataan yang sebenarnya (Franz, 1985:82)

Pada cuplikan cerita diatas juga menggambarkan bahwa orang tersebut selalu bersyukur dan peduli lingkungan sekitar. Ditunjukkan pada kalimat “sesak di kreta sudah seperti ini lalu gimana di padang mashyar nanti.”, menunjukkan bahwa ia tetap bersyukur dengan majas *metafora* yang menyamakan antara sesak di dalam kreta dan sesak di padang *mashyar*. Walaupun keadaan di dalam kreta berdesak-desakan dan penuh penumpang tetap berpikiran bahwa ia selalu ingat pada yang kuasa dan bersyukur dengan keadaan tersebut. lalu pada cuplikan kedua ia mengamati lingkungan sekitar lalu ia merasa ada yang perlu tempat duduk dibanding dirinya sendiri lalu ia memberikan tempat duduknya kepada yang lebih membutuhkan. Hal itu mengajarkan kita sebagai sesama manusia harus saling menolong seperti yang terdapat pada ayat dalam Al-Qur’an pada surat Al-maidah ayat 2, yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya:* Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya

Dalam ayat di atas tolong menolong sesama manusia adalah hal yang dianjurkan Allah, seperti jika ada yang lebih membutuhkan daripada kita, lebih baik kita memberikannya kepada yang lebih membutuhkan.

c. Sikap sabar dan jangan berlebihan

Cuplikan:

### *Kemalangan dan Kesenangan*



Gambar 26

Gambaran pertama, Dan tiba-tiba ada kucing yang mengambil lauk ikan dimeja tersebut. kemudian nenek berkata “semoga ikan tadi dicatat sebagai sedekah buat si meong aminn”, dan lauk ikan tinggal satu di meja makan, lalu kakek menjawab “aku jadi ingat waktu kita baru nikah dulu, makan sepiring berdua”

Gambaran kedua, sepasang suami istri sedang makan di restoran dan memesan banyak sekali makanan. Dan akhirnya suami kekenyangan dan tidak sanggup untuk menghabiskannya. Suami berkata “hauuuh kekenyangan enggak kuat jalan, istirahat dulu bentar ya..” lalu istri menjawab “ apaa!?? Istarah?? Si kecil sudah setengah jam nunggu kita disekolah! Kamu sih ! pesan makan kayak orang kalap aja!”

### Analisis:

Dalam cuplikan diatas terdapat dua cerita, yang pertama yaitu tentang sebuah pasangan tua, Nenek dan Kakek sedang makan dimeja makan lalu salah satu lauknya diambil kucing, dan akhirnya lauk hanya tersisa satu. Dengan demikian mereka tetap sabar dan tetap tersenyum, terlihat dalam kalimat “semoga ikan tadi dicatat sebagai sedekah buat si meong aminn”, dan lauk ikan tinggal satu di meja makan, lalu kakek menjawab “aku jadi ingat waktu kita baru nikah dulu, makan sepiring berdua”. Dalam dialog tersebut menunjukkan bahwa dibalik kesabaran, kakek malah merasa bahagia teringat jaman dulu waktu nikah pertama ketika sering makan sepiring berdua. Hal itu menggambarkan cerita *flashback* akibat lauk yang diambil seekor kucing.

Dalam buku karangan Abu Bakar Jabir yang dikutip dalam buku Pengantar *Studi Etika* menjelaskan kesabaran ialah menahan diri dari apa yang tidak disukainya atau tabah menerima dengan rela dan bererah diri (Abdullah, 2006:132) seperti halnya yang dilakukan kakek terhadap makanan yang diambil kucing tersebut. Sabar menghadapi segala macam musibah dan selalu bersyukur bila terhindar dari masalah hendaknya harus selalu memberi penilaian yang baik dengan landasan bahwa semua yang terjadi itu selalu ada hikmahnya (Abdullah, 2006:133)

Dan akhirnya bisa bernostalgia bisa merasa bahagia seperti jaman awal nikah. Maka dari cerita diatas bisa diambil pelajaran, bahwa setiap kemalangan atau kesulitan pasti ada hal yang membuat bahagia, namun kita harus tetap bersabar untuk melewati kesulitan tersebut dan jangan mudah putus asa.

Dalam cuplikan kedua yaitu ada sepasang suami istri yang sedang makan di restoran, segala menu makanan dipesan dengan porsi banyak. Setelah makan selesai, suami merasa kekenyangan, padahal pada saat itu adalah dimana waktunya untuk menjemput anak pulang sekolah. Pria tersebut memutuskan untuk menunda waktu sebentar untuk menjemput anak. Dan akhirnya istri marah bilang pada suami dan menyalahkan karena makan terlalu banyak sehingga menjadi malas dan akhirnya menunda menjemput anaknya yang di sekolah. Dalam cerita tersebut bahwa segala sesuatu yang berlebihan seperti yang telah

diilustrasikan dengan gambar seorang pria yang duduk kekenyangan, dengan makanan yang banyak berserakan dimeja, itu tidaklah baik. Telah dituliskan dalam Al-qur'an dalam surat Al-Araf ayat 31, yang berbunyi :

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تَسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿۳۱﴾

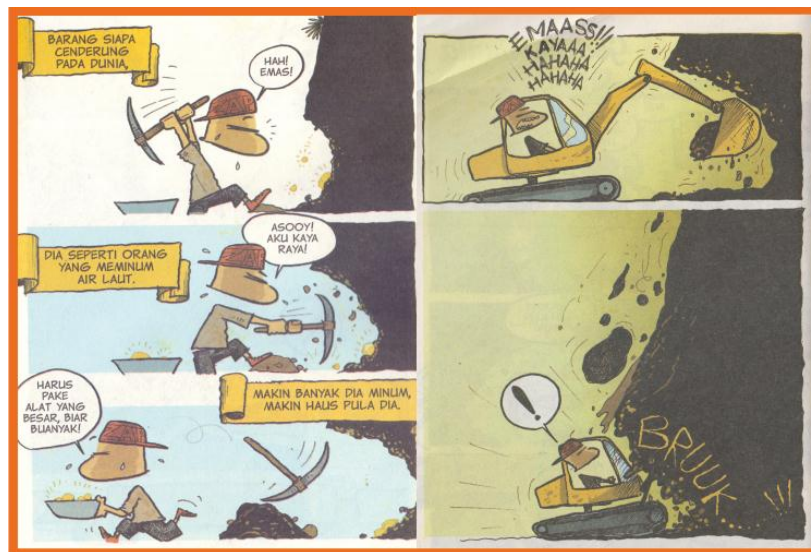
*Artinya:* Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) masjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Walupun itu hal sepele, seperti makan dan minum. Tanpa disadari bisa menimbulkan pertengkaran seperti cerita diatas bertengkar karen telat menjemput anaknya pulang sekolah. Dan berakibat pada orang lain. Maka dari itu janganlah terlalu berlebihan pada apapun dan pada siapapun.

d. Jangan serakah

Cuplikan:

#### Godaan Dunia



Gambar 27

“asooyy aku kaya raya! Aku hrus pake alat yang lebih besar, biar buanyak!” pertama ia menggali dengan alat cangkul kecil, lalu ia kembali dengan sebuah mobil penggaruk yang besar hingga membuat lubang besar pula, dan pada akhirnya ia tertimpa tanah dan tenggelam oleh galiannya sendiri.



Analisis:

Dalam cuplikan diatas memberi pesan bahwa kita sebagai manusia jangan berlebihan atau serakah terhadap apapun. Serakah dalam Kamus Online Bhasa Indonesia memiliki arti selalu hendak memiliki lebih dari yang dimiliki. Sikap serakah yang bisa mengakibatkan hal yang buruk bagi siapa yang melakukannya. Hal ini termasuk penyakit hati dan tindakan tercela, karena hati seseorang yang serakah tidak pernah tenang, puas, dan selalu merasak kekurangan.

Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh gambar di atas, pada saat pria tersebut awalnya membawa cangkul untuk menggali sebuah tambang emas. Lalu lama-kelamaan merasa tidak puas karena hanya sedikit yang diperoleh jika menggunakan cangkul. Kemudian pria tersebut mengganti cangkul dengan alat penambang berat yang besar yaitu ekskavator atau mobil penggaruk. Pada cuplikan tersebut sifat serakah muncul.

Dengan semangat pria tersebut menggali dengan ekskavator dan menimbulkan lubang yang besar lalu tiba-tiba tanah diatas longsor dan menimbun ekskavator beserta pria tersebut. pada akhirnya pria tersebut tidak mendapatkan emas sedikitpun, karena keserakahannya malah mengakibatkan bencana kepadanya yang membuatnya tenggelam dalam timbunan tanah longsor. Dalam cerita tersebut dapat diambil pelajaran bahwa, kita sebagai manusia tidak boleh serakah terhadap apapun. Dan mengajarkan kita jika melakukan suatu hal, bertindak sewajarnya saja.

e. Jangan gegabah

Cuplikan:

*Kecemasan dan Kehinaan*



Gambar 28

“iya mas kredit mobilnya enggak jadi aja deh. Motor ini masih nyaman kok. Suami menjawab “udah deeh, kapan lagi ada DP mobil murah kaya gini” dan dilanjut dialog di dalam mobil barunya “kalo enggak kredit, nunggu berapa tahun kita bisa punya mobil kayak gini, enggak kepanasan, enggak kuatir hujan, kredit ini solusi paling top!”

“udah semalam ini kok belum tidur?”, jawab suami “gimana iniii! Kalau tunggakan enggak segera dibayar, mobil kita akan diambil! Gimana nasib kita?! Apa kata tetangga?”

Analisis:

Gegabah adalah tindakan yang tidak berfikir panjang, dan bisa mengakibatkan hal buruk terjadi. Gegabah termasuk tindakan yang tidak baik, dimana manusia tidak memikirkan akibatnya kemudian, setelah mengambil keputusan. Dan akhirnya aberujung penyesalan. Pada cuplikan cerita diatas seorang pria yang tergiur melihat iklan DP monil murah, tanpa berfikir panjang langsung saja membeli mobil tersebut, aji mumpung katanya, “udah deeh, kapan lagi ada DP mobil murah kaya gini” dan dilanjut dialog di dalam mobil barunya “kalo enggak kredit, nunggu berapa tahun kita bisa punya mobil kayak gini, enggak kepanasan, enggak kuatir hujan, kredit ini solusi paling top!”. Setelah membeli mobil selang beberapa waktu, pria tersebut menjadi buronan

depkolektor, karena tidak bisa melunasi biaya cicilan mobil dan akhirnya menyesal.

Ibnul Qayyim rahimahullahu berkata, “*Sifat tergesa-gesa adalah dari setan. Sejatinya sifat tergesa-gesa juga merupakan sikap gegabah, kurang berpikir dan berhati-hati dalam bertindak. Yang mana sifat ini menghalangi pelakunya dari ketenangan dan kewibawaan. Dan menjadikan pelakunya memiliki sifat menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya. Dan mendekatkan pelakunya kepada berbagai macam keburukan, dan menjauhkannya dari berbagai macam kebaikan. Dia adalah temannya penyesalan. Dan katakanlah, bahwa siapa saja yang tergesa-gesa maka dia akan menyesal*”

Dapat diambil pelajaran bahwa setiap tindakan harus memikirkan akibatnya, dan jangan gegabah dalam mengambil keputusan. Agar nantinya tidak merugikan diri sendiri ataupun oranglain. Dalam cerita tersebut juga mengajarkan kita untuk selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan.

f. Sikap tetap waspada dan selalu menjaga pandangan

Cuplikan:

*Fitnah Dunia*



Gambar 29

Seorang pemuda naik motor dan mengikuti wanita di depannya, tiba-tiba pria tersebut terpelosok lubang jalan lalu terjatuh, sebab tidak fokus melihat jalan

Analisis:

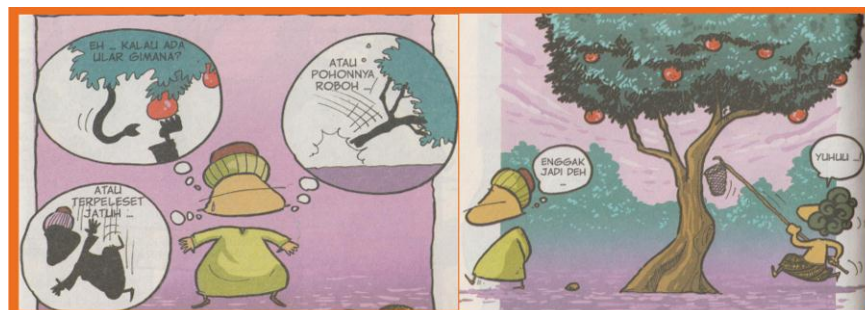
Menjaga pandangan terhadap kaum Hawa adalah hal yang baik bagi setiap kaum Adam. Dengan demikian adalah cara kita sebagai laki-laki menghormati wanita. Jangan seperti cuplikan ketika kita melihat bahaya maka kita akan tetap waspada dan menjaga perilaku kita, tetapi saat melihat wanita pria tersebut menjadi tidak fokus telah digambarkan karakter pria dengan mata melotot lebar menandakan pria tersebut hanya fokus ke arah wanita dengan mimik wajah yang bernafsu, dan tidak waspada dengan keadaan di sekitar, wanita dalam cerita tersebut diperumpamakan sebagai nikmat dunia.

Maka itulah sesungguhnya bahaya yang akan terjadi ketika kita tidak memperhatikan sekitar dengan mengejar sesuatu yang bersifat hawa nafsu dunia belaka. Maka bisa diambil pelajaran jangan menuruti hawa nafsu dan lupa keadaan di sekitar kita. Dengan menuruti nafsu tersebut adalah sesungguhnya bahaya yang akan terjadi. Dan mengajarkan kita untuk tetap waspada dan berhati-hati.

g. Jangan berprasangka buruk

Cuplikan:

*Takut Berlebihan*



Gambar 30

“eh kalau ada ular gimana?, atau pohonnya roboh, tau terpeleset jatuh, enggak jadi deh” dan akhirnya pemuda tersebut tidak jadi memetik buah tersebut.

*Kalah Sebelum Bertanding*



Gambar 31

“kamu kenapa sob?”, “besok ujian, aku kuatir enggak bisa ngerjain aaargghhh, kalo enggak lulus, bisa dimarahin bapak, uang saku bulnan bisa dipotong, belum lagi malu kalau ketemu sama teman wuaaa” jawab pria itu, “terus elu udah belajar?” tanya nya lagi, “eehh belum”

Analisis:

Setiap diri manusia mempunyai sifat yang berbeda, sifat gegabah yang termasuk perbuatan tidak baik dan juga sebaliknya terlalu memikirkan akibatnya atau berprasangka buruk juga tidak baik. Maka jadilah manusia yang baik selalu berusaha pada porsinya. Seperti halnya cuplikan yang pertama seorang pria yang ingin memetik buah, namun terlalu memikirkan akibatnya diilustrasikan dengan gambar 3 *bubble text* yang bertuliskan “eh kalau ada ular gimana?, atau pohonnya roboh, tau terpeleset jatuh, enggak jadi deh”. Itu menunjukkan bahwa pria tersebut berprasangka buruk. Pada akhirnya pria tersebut tidak jadi melakukannya dan akhirnya tidak mendapatkan buah yang ingin dipetikinya.

Cuplikan yang kedua seorang pria yang terlalu memikirkan ujian pada besok harinya. Dengan berprasangka buruk yang berlebihan, seperti yang telah

digambarkan dengan karakter pria yang sedang menangis memeluk guling dengan berpindah-pindah posisi. Padahal belum memulai suatu aktivitas, tetapi sudah menegeluk terlebih dahulu. Sedangkan ia tidak segera melakukan hal yang seharusnya dipersiapkan untuk ujian besok. Dan pada akhirnya ia tidak belajar karena terlalu khawatir memikirkan dampak buruk yang akan terjadi.

Allah telah berfirman tentang berprasangka, dalam Al-Qur'an potongan surat Al-Hujarat ayat 12, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

*Artinya:* Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa.

Kita sebagai manusia jangan sampai berprasangka buruk pada apapun secara berlebihan. Pada hakikatnya berprasangka buruk terhadap apapun dengan berlebihan itu tidak baik.

h. Sikap jangan sombong

Cuplikan:

*Cahaya yang Padam*



Gambar 32

“ooh untunglah masih ada orang baik seperti aku, kalo enggak ada orang kayak akau, mereka makan apa coba?”



*Putih Bernoda(1)*



Gambar 33

Seorang pemuda yang tertidur pulas dan bangun terlambat saat hendak sholat subuh tepat waktu. Lalu dilain gambar seorang pria yang bangun untuk sholat malam dan berkata dalam hati “pasti semalam enggak ada yang shalat malam, sepertinya Cuma ane yang bangun,heheheh dasar kasihan elu semua gak ngerti nikmatnya shalat malam kayak ane”

Analisis:

Sifat Riya atau sombong ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, variasinya bisa bermacam-macam, seperti amal yang dikerjakan dengan maksud ingin dipuji oranglain. Sifat riya ada berbagai bentuk salah satunya yaitu riya yang tersembunyi yaitu yang tidak berpengaruh terhadap amal dan membuat pelaksanaannya mudah, tetappi sekalipun begitu riya itu tetap ada dilamhati, tanda yang paling jelas apabila dia merasa senang jika ada orang melihat ketaatannya(Abdullah, 2007:68), seperti cuplikan diatas.

Pada cuplikan pertama sifat sombong yang ditujukan pada kalimat “ooh untunglah masih ada orang baik seperti aku, kalo enggak ada orang kayak akau, mereka makan apa coba?” dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa hanya dirinya seoranglah yang mampu menolongnya, dan seakan-akan tidak ada orang

lain yang bisa menolongnya pada saat itu. Padahal sebagai manusia yang hidup di dunia, semua rejeki sudah diatur oleh sang pencipta. Hal itu yang menyebabkan terhalangnya pahala kepadanya. Karena rasa sombong yang timbul pada hatinya, dan akhirnya perbuatan baik yang menjadi sia-sia.

Lalu pada cuplikan kedua sifat sombong terdapat dalam kalimat “pasti semalam enggak ada yang shalat malam, sepertiya Cuma ane yang bangun, heheheh dasar kasihan elu semua gak ngerti nikmatnya shalat malam kayak ane”, hal ini merupakan kesombongan bahwa dirinya seorang yang menjalankan ibadah pada tengah malam. Sama seperti pada cerita yang pertama hal baik yang dilakukan hanya berakhir sia-sia. Dalam buku *Pengantar Studi Etika* hal ini termasuk dalam *riyaun nifaq*, yaitu dalam mengerjakan suatu amal semata-mata untuk dilihat orang. Seperti halnya ilmuwan yang ingin disanjung, dan dipuji (Abdullah, 2006:187).

Sebenarnya perbuatan baik yang dilakukan dengan maksud dan dengan perasaan sombong, justru pada akhirnya akan menjadi tidak baik dimata Allah.

i. Jangan terlena dengan dunia



Cuplikan:

*Kehilangan  
harta*



### Gambar 34

jika engkau memiliki mutiara dunia, tentu engkau akan sangat terpukul ketika mutiara itu hilang, bagaimana engkau bisa menghilangkan mutiara akhirat dan kebahagiaanmu dengan menyia-nyiakan detik demi detik dari waktumu? diilustrasikan seorang pria yang baru membeli sebuah mutiara untuk mertuanya dan saat dijalan, mutiara itu diambil oleh copet, akhirnya pria tersebut menangis karena kehilangan mutiaranya. Lalu cerita selanjutnya diilustrasikan dengan seorang pria yang duduk di atas jam pasir sambil bermain *handphone*.

#### Analisis:

Salah satu akhlak islami yang mendorong sukses pribadi umat Islam adalah menghargai waktu. Sedangkan Ibnu Qayyim mengatakan manusia harus mengetahui kemuliaan waktu sehingga ia tidak menyia-nyiakannya walaupun sebentar, dia harus mempersembahkan yang terbaik dalam usianya yaitu perkataan dan perbuatan yang terbaik (Srijanti, 2009:96).

Pada cuplikan di atas ketika seorang memiliki barang berharga di dunia, dia akan menjaganya, pada gambar di atas barang berharga itu diilustrasikan dengan sebuah berlian, saat berlian itu hilang maka ia akan menyesalnya. Seorang terlalu jatuh cinta pada berlian yang telah dibelinya, hal itu diperumpamakan sebagai nafsu dunia dan sesuatu yang tidak abadi, ketika saat kehilangan akan menyesalnya. Sedangkan hal yang abadi sebagai bekal untuk akhirat tidak disesalnya. Diilustrasikan oleh gambar kedua dengan seorang pemuda menghabiskan waktunya dengan bermain *handphone*, tak terasa waktu terbuang sia-sia dengan begitu sepele. Dalam cuplikan ini waktu diperumpamakan sebagai barang berharga di akhirat. Padahal waktu yang begitu banyak bisa digunakan

untuk mencari bekal diakhirat kelak, dan yang pasti bersifat kekal abadi, tetapi manusia sekarang sudah tidak begitu memikirkan hal tersebut. sebenarnya kita tidak sadar bahwa waktu kita terbuang sia-sia dengan begitu mudahnya. Maka dari itu berdasarkan cuplikan cerita diatas, mengajarkan kita untuk menjadi manusia untuk menyadari bahwa hal yang kekal itu diutamakan daripada hal yang bersifat sementara di dunia.

j. Sikap memaafkan orang yang menghina

Cuplikan:

*Bila dicaci*



### Gambar 35

“heh! Terroriss! Sok suci!” kepada pria bergamis. Ja’far Ashadiq berkata, jika ada yang memakimu, katakanlah kepadanya, “jika makianmu benar aku memohon semoga Allah mengampuniku, dan apabila makianmu salah,” lalu perkataan pria bergamis disela oleh pria yang mengendarai motor “apa? Mau ngajak ribut?”, dengan nada keras. “dan apabila makianmu salah, aku mohon semoga Allah mengampunimu” lanjut jawab pria bergamis

#### Analisis:

Sikap pemaaf merupakan salah satu sifat *Rasulullah*, memaafkan orang lain yang telah menyakitinya tanpa harus membalasnya dengan kejahatan. Pemaaf adalah salah satu etika kepada orang lain yang berkaitan dengan diri sendiri (Abdullah, 2006:107). Seperti halnya cuplikan di atas. Bahwa seorang pria bergamis yang telah dituduh teroris, ia tidak membalasnya dengan cacian juga. Sebaliknya ia malah berkata “jika makianmu benar aku memohon semoga Allah mengampuniku, dan apabila makianmu salah, aku mohon semoga Allah mengampunimu”. Demikian yang dilakukan pria bergamis, tidak membalasnya dengan cacian/umpatan. Dan jika tuduhannya itu salah, maka pria bersorban itu berdoa agar Tuhan mengampuninya. Memaafkan yang telah berbuat jahat dengan tidak membalasnya adalah sifat kesatria. Dengan demikian secara tidak langsung adalah cara halus untuk mengajak manusia menjadi berpikir bahwa hal yang telah dilakukannya itu tidak benar, dan akhirnya sadar dengan sendirinya. Allah berfirman dalam Al-Qur’an dalam surat Al-A’raf ayat 199 yang berbunyi :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ١٩٩

Artinya : Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh

k. Cantik

akhlakunya

#### Cuplikan:

*Inner Beauty*

penampilan belum tentu baik



### Gambar 36

“bajaj neng” ujar sopir bajaj. Lalu tiba-tiba wanita berpakaian dan berjilbab rapi itu berkata dan mencaci pada orang yang ditelpon dengan kata kasar “heh! Kamu dimana, brengsek!!?? Aku nunggu udah sejam!!”

#### Analisis:

Penampilan baik namun belum tentu berperilaku baik pula. Hal itu ditunjukkan oleh cuplikan cerita diatas. Diceritaka seorang wanita berpenampilan cantik dan berjilbab, namun saat bicara dengan temannya melalui *handphone*, ia bicara kotor pada kalimat “heh! Kamu dimana, brengsek!!?? Aku nunggu udah sejam!!”. Dan juga digambarkan dengan karakter dengan mulut yang terbuka lebar seakan sedang berteriak keras, dan pada *bubble text* terdapat gambar tengkorak kecil, menandakan bahwa perempuan tersebut sedang marah.

Dalm hal ini tidak sedikit orang yang hanya memperbaiki tampilan luar saja. Namun lupa memperbaiki tampilan dalam yaitu hatinya. Cantik yang sesungguhnya itu terletak dihati maka dari itu jangan tampilan luar saja yang diperbaiki. Alangkah biaknya tampilan dalam juga. Hati yang bersih mencerminkan pribadi yang baik, pribadi yang baik maka secara otomatis akan berpenampilan baik pula. Seperti ayat Al-Qur’an berikut seorang yang hatinya terdpat penyakit akan ditimpa azab pedih yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 10, yang berbunyi:

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا

يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya:* Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.

### 3. Pesan Dakwah tentang Akhlak dalam hubungan Manusia dengan Manusia lain

Adegan-adegan dan dialog yang memuat pesan akhlak dalam lingkup hubungan manusia dengan manusia lain pada cerita komik *55 Kata Mutiara Akhlak Islam* adalah sebagai berikut:

- a. Sikap diam bukan berarti buruk

Cuplikan:

#### *Manfaat Diam*



Gambar 37

Si A berkata “kamu sih ngeyel ngajak kesini, coba kalo kita renang aja, enggak kaya gini!” lalu si B membantah “kok jadi aku yang salah, salah sendiri kamu maksa ikut kesini!, jangan salahin orang!” Dan si C hanya diam ketakutan karena melihat singa yang sudah mengethau keberadaannya.

Analisis:

Diam bukan berarti hal yang tidak baik, kita sebagai manusia harus pandai membaca situasi dan kondisi. Diam dalam kondisi seperti di atas adalah hal yang baik. Gambaran di atas menunjukkan bahwa diam bisa menyelamatkan dari bahaya. Dan sebaliknya, banyak kata atau cerewet bisa menimbulkan bahaya bagi diri sendiri dan orang lain. Kita sebagai manusia yang hidup bersosial harus pandai membaca situasi dan bisa menempatkan kapan waktunya diam dan kapan waktunya banyak bicara. Seperti cuplikan di atas dimana Si A dan si B saling

menyalahkan dan membuat berisik suasana, terlihat pada gambaran *bubble text* yang berisi kalimat “Si A berkata “kamu sih ngeyel ngajak kesini, coba kalo kita renang aja, enggak kaya gini!” lalu si B membantah “kok jadi aku yang salah, salah sendiri kamu maksa ikut kesini!, jangan salahin orang!”” padahal saat itu sedang kondisi dialam hutan dan ada singa yang berkeliliran, sedangkan si C diam saja. Hal yang digambarkan diatas merupakan penyakit etika yang merusak. Penyakit etika adalah penyakit hati yang terjadi akibat perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan perbuatan tingkah laku yang menyimpang dari kebenaran. Salah satunya pada cerita diatas, hal tersebut termasuk dalam macam penyakit etika yang berbantah-bantah untuk merendahkan pendapat orang lain (Abdullah, 2006:189)

Seperti pribahasa “diam adalah emas” yang bisa diartikan menjaga lisan dan perkataan, dari pada berkata yang kotor dan bisa mengundang bahaya bagi kita ataupun oranglain lebih baik diam, adalah pilihan yang aman.

b. Jangan jadikan kelebihanmu untuk melanggar aturan.

Cuplikan:

*Lelaki Sejati*



### Gambar 38

Lalu pria kekar tersebut merokok, padahal ditembok belakang ada tulisan peringatan dilarang merokok. Seketika pria kurus berkata pada pria kekar “maaf pak , tidak boleh merokok dirunag ini”. Lalu pria kekar marah dan memegang kerah baju seakan mengajak bertengkar dengan berkata “apa hak kamu melarang saya? Ha!??”, “anda sudah merampas hak orang menghirup udara segar!” Jawab pria kurus. Lalu di belakang ada ibu-ibu sedang berkomentar kepada pria kekar ibu A berkata “otot doang gede, enggak sebanding ama akal nya”, ibu B menambahi “Dandanan jagoan, eh ternyata mentalnya preman”, seketika wajah pria kekar memerah dan merasa malu.

#### Analisis:

Manusia yang diberi kelebihan adalah anugrah dari sang pencipta. Jangan digunakan semena-mena karena semua itu hanyalah titipan semata. Seperti halnya cuplikan diatas seorang pria kekar yang semena-mena melanggar aturan yang tersedia di ruangan tersebut, ditunjukkan dengan gambar seorang pria tersebut sedang merokok ditempat yang bertanda dilarang merokok, hal itu menunjukkan bahwa orang tersebut sengaja dan melanggar peraturan yang telah dibuat. Lalu ketika hendak diingatkan oleh pria biasa, pria kekar tersebut marah dan emosi, digambarkan dengan karakter pria tersebut memegang kerah baju pria biasa dengan *bubble text* dengan kalimat “apa hak kamu melarang saya? Ha!??” dengan diakhiri tanda seru lebih dari satu menunjukkan bahwa ia berkata dengan keras dan kasar. Dengan badannya yang kekar ia berani melanggar aturan dan merasa emosi bila diingatkan. Merasa bahwa tidak ada berani yang mengingatkan dan berhak melanggar.

Perbuatan tersebut adalah perbuatan yang tercela, dengan memanfaatkan kelebihan untuk melanggar aturan. Bahwasannya setiap tempat mempunyai aturan masing-masing dan wajib menaatinya. Tidak bisa semena-mena, punya kekuasaan

lalu digunakan untuk melanggar. Kita sebagai makhluk sosial harus saling menghormati, dimanapun dan pada siapapun.

c. kekayaan seseungguhnya terletak dihati.

Cuplikan:

*Arti kekayaan dan kemiskinan*



Gambar 39

“ini berapa pak?” tanya istri pada penjual, “yang itu 20 ribu bagus buahnya” jawab penjual. Setelah membeli lalu pulang dengan berkendara motor, dalam perjalanan istri berkata pada suami “kok tadi enggak nawar sih paling 15 ribu dapat”, jawab suami “bila buah semahal apapun yang dijual di supermarket tidak kita tawar, kenapa kita harus pelit terhadap pedagang kecil”.

Kemiskinan yang sebenarnya adalah kemiskinan akal. *Qoutes* kedua diilustrasikan dengan seorang pria kaya membawa mobil dan berhenti pinggirjalan menghampiri pedagang pisang dan berkata “20ribu yang benar aja!! Dikampung saya 5ribu dapat 3!”

Analisis:

Banyak harta bukan berarti kaya hati, banyak manusia yang banyak harta namun miskin hati. Seperti cuplikan cerita diatas, menceritakan tentang suami istri dengan menngendarai motor yang telah membeli pisang di pinggir jalan. Lalu pada saat perjalanan pulang, istri terlihat kecewa yang terlihat pada dialog “kok tadi enggak nawar sih paling 15 ribu dapat” kemudian diingatkan oleh suaminya terlihat pada dialog jawaban suami dalam *bubble text* “bila buah semahal apapun



yang dijual di supermarket tidak kita tawar, kenapa kita harus pelit terhadap pedagang kecil” bahwa orang tersebut berhak atau pantas memberikan harga demikian, dengan membandingkan harga yang berada di supermarket yang mahal namun kita tidak bisa menawar, tetapi dibeli. Sedangkan ini yang jual sesama manusia biasa dengan *beronjong* dimotornya. Kita sebagai manusia harus saling menghargai. Ini yang dinamakan kaya hati.

Tidak seperti cerita kedua yang terlihat pria bermobil yang semena-mena menawar dengan harga jauh dibawahnya. Berpenampilan kaya namun tidak mempunyai rasa kasihan, yang ditunjukkan pada kalimat “20 ribu yang benar aj!! Dikampung saya 5 ribu dapat 3!”, dalam hal tersebut pria itu tega menawar dengan harga rendah tanpa melihat perjuangan untuk menjual dagangannya, apakah dengan harga demikian setara dengan perjuangan yang telah dilakukan. Ini yang dinamakan miskin hati. Bisa diambil pelajaran bahwa kekayaan yang sesungguhnya terletak dihati manusia.

d. Menjaga perbuatan dan perkataan

Cuplikan:

#### *Menyimpan Lisan*



Gambar 40

Diilustrasikan dengan seroang pria gemuk yang sedang makan dihadapan seroang pria yang terbaring di kasur rawat dengan infus ditangannya dan perban disekujur tubuhnya, sambil pria gemuk berkata “enak banget nih sob, sayang kamu enggak bisa ikutan makan”

Analisis:

Menjaga lisan itu perlu, agar kita sebagai manusia tidak menyakiti orang lain akibat perkataan kita. Dan rasa empati juga perlu dimiliki setiap manusia, empati adalah suatu perasaan yang dimana kita sebagai manusia mengandaikan dan merasakan pada posisi orang lain. Seperti halnya cuplikan di atas, seorang pria gemuk yang berkata “enak banget nih sob, sayang kamu enggak bisa ikutan makan” dihadapan orang sakit. Ditunjukkan dengan gambar seorang pria gemuk menelan sebuah makanan dengan tangan kanannya dengan wajah ekspresi yang santai dan cuek terhadap sekitar. Menunjukkan bahwa pria gendut tersebut tidak mempunyai rasa empati.

Hal tersebut itu sudah termasuk perilaku yang kurang pantas. Dan secara tidak langsung perkataan dan perilaku tersebut menyinggung orang yang sedang sakit berbaring dengan infus, yang hanya bisa melihat pria gendut itu makan. Maka kita sebagai manusia yang hidup bersosial harus menjaga dan bisa menempatkan perbuatan dan lisan kita agar tidak menyakiti orang lain.

e. Jangan berbohong

Cuplikan:

### *Hutang dan Dusta*



Gambar 41

“saya kan mau ambil kredit mobil, kalo gaji saya sekarang, sepertinya gak akan diacc oleh mereka, nah saya minta tolong dibikin surat keterangan perusahaan puranya gaji saya 20 juta”, “ohhh beres itu” jawab pegawai. Dan khirnya pria tersebut bisa mengkredit mobil dan mengendarainya pulang. Keesokan harinya

istrinya berkata pada si pria tersebut “ayah ada orang dari leasing,, nagih cicilan mobil”. “ssstttt bilang aku edang keluar negri”

Analisis:

Bohong adalah suatu perbuatan yang tercela. orang berbohong pasti akan menerima akibatnya suatu saat kelak. Berbohong juga bisa memperpanjang masalah. Seperti halnya cuplikan cerita diatas, ditunjukkan pada *bubble text* yang berisi kalimat “saya kan mau ambil kredit mobil, kalo gaji saya sekarang, sepertinya gak akan di-acc oleh mereka, nah saya minta tolong dibikin surat keterangan perusahaan pura-puranya gaji saya 20 juta”. berbohong satu kali diawal saja, pasti akan melakukan kebohongan kedua atau ketiga kalinya dan seterusnya pada orang lain. Dalam cerita tersebut berbohong demi bisa membeli mobil, yang seharusnya kondisi belum memungkinkan untuk membeli mobil dikarenakan gaji belum cukup, namun ia berbohong dengan mengganti keterangan surat gaji sehingga bisa membeli mobil.

Orang yang berbuat bohong untuk mendapatkan sesuatu pasti akan ada akibatnya. Pria itu setelah berbohong memanipulasi surat keterangan gaji yang seharusnya belum cukup untuk mengkredit mobil, pada akhirnya pria tersebut dikejar hutang cicilan mobil. Dan terpaksa melakukan kebohongan lagi dengan menyuruh istri untuk bilang kepada *leasing*, bahwa ia sedang pergi.

Dalam Al-Qur’an sudah dijelaskan pada surat An-Nahl ayat 105, yang berbunyi:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْكَذِبُونَ ﴿١٠٥﴾

*Artinya:* Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta.

Dalam cerita tersebut bisa diambil pelajaran bahwa untuk mendapatkan sesuatu janganlah berbohong. Jika berbohong diawal pasti suatu saat nanti akan kembali berbohong. Maka dalaam cerita tersebut mengajarkan kita untuk jangan berbohong, dan juga telah dijelaskan dengan firman Allah pada ayat diatas

bahwasannya berbohong adalah orang yang tidak beriman dan mereka adalah orang tercela.

f. Berkumpul dengan orang baik

Cuplikan:

*Yang Lebih Baik*



Gambar 42

seorang pria bersorban yang bercerita tentang Nabi pada pria gondrong, dengan dialog pria sorban berkata “salah satu bentuk sedekah adalah wajah yang berseri-seri, sebagaimana sabda nabi...”, “masyallah” ujar pria gondrong. Lalu gambar selanjutnya pria gondrong duduk sendirian dan terlihat bingung. Gambar selanjutnya pria gondrong duduk sendirian tetapi dengan membaca buku siroh Nabi. Gambar terakhir, seorang pria bersorban yang sedang ghibah menjelekan orang lain dihadapan pria gondrong tersebut. “bukan bermaksud ghibah ya, tapi dia itu memang tidak ada bagusnya sama sekali!! Semuanya jelek!”

Analisis:

Lingkungan adalah faktor penting dalam pergaulan. Lingkungan juga bisa membentuk sifat kita. Jika kita berada pada lingkungan yang keras dan buruk, maka kemungkinan besar kita akan mengikutinya menjadi/memounyai sifat buruk dan sebaliknya, jika kita berada pada lingkungan yang baik maka kemungkinan besar kita akan menjadi baik pula. Namun jika kita berkumpul dilingkungan yang buruk maka lebih baik menyendiri dan menjauh dari lingkungan tersebut, tetapi yang lebih baik lagi yaitu berkumpul dilingkungan orang-orang baik.

Seperti cuplikan cerita di atas, pada gambar pertama pria gondrong berkumpul dengan orangtua bersorban dan bercerita tentang Nabi. Lalu pria gondrong tersebut berkata “masyallah” dengan memperhatikan cerita yang

disampaikan oleh pria tua tersebut. itu mendakan bahwa dimana kita berkumpul bisa mempengaruhi sifat diri kita. Sedangkan ketika pria gondrong berkumpul dengan orang yang sedang *ghibah* dia hanya terdiam. Maka dapat disimpulkan bahwa daripada kumpul dengan orang yang buruk, lebih baik berkumpul dengan orang-orang yang baik sehingga kemungkinan besar kita akan menjadi baik juga. Seperti pada *tembang jawa* yang berjudul *tombo ati* pada lirik *kaping telu wong kang soleh kumpulono*, disitu tersirat ajaran islam, untuk berkumpul pada orang-orang yang baik, sehingga bisa menjadikan diri kita baik. Dan juga pesan yang disampaikan dalam cerita tersebut tidak beda jauh dengan lirik *tombo ati*. Mengajarkan kita untuk memilih dan memilah lingkungan yang baik, untuk kebaikan diri kita sendiri

Dalam lingkup sosial juga demikian, lingkungan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku kita. Secara alam bawah sadar sejak kecil kita cenderung meniru dari apa yang kita lihat disekitar kita. Hal itu bisa saja tertanam sampai dewasa. Dimana kita mudah melakukan atau terpengaruh oleh apa yang ada disekitar kita.

g. Memeberi contoh dengan perilaku yang baik

Cuplikan:

*Menasehati dengan Perilaku*



Gambar 43

“ketahuilah, muslim yang baik adalah muslim yang selalu menjaga dan santun dalam berlisah”. Tiba-tiba ada seekor burung terbang dan buang kotoran tepat dimuka penceramah, kemudian pria tersebut langsung mengeluarkan kata-kata kotor “kalau ketangkap tak suwir, tak bikin abon!”. “oke, tadi kajiannya kita sampai dimana?” kata penceramah sambil menoleh kedepan dan ternyata orang-orang yang mendengarkan ceramah, sudah tidak ada ditempat.

*Putih Bernoda(2)*



Gambar 43

Seorang pria mengenakan baju rapi bersorban berwarna putih sedang berjalan dihadapan seroang bapak dan anak. tiba-tiba ada seekor burung yang membuang kotoran tepat dikepalanya, lalu pria bersorban berkata dengan keras pada burung

tersebut “kurang ajar!, aku sumpahin kesamber bledek kamu”. Seketika bapak dan anak lari sambil bapak bilang pada anaknya “jangan ditiru ya nak, contoh buruk”.

“iya yah, banget!”

Analisis:

Menasehati dengan perkataan adalah perbuatan yang baik, tapi alangkah lebih abiknya bukan hanya ucapan semata, namun dengan perbuatan yang selaras dengan apa yang telah diucapkan. Pada cuplikan tersebut diceritakan pada gambar B.2.20 seorang bisa dikatakan penceramah memberi materi pada jamaah, dengan materi menjaga dan santun ketika menyampaikan sesuatu dengan lisan ditunjukkan pada *bubble text* yang bertuliskan “ketahuilah, muslim yang baik adalah muslim yang selalu menjaga dan santun dalam berlisani”. Namun seketika ada burung yang buang kotoran tepat diatas mukanya. Pada saat itu juga seketika penceramah langsung mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas diucapkan didepan jamaah. Terdapat pada kalimat “kalau ketangkap tak suwir, tak bikin abon!” setelah mengeluarkan kata tersebut, penceramah kembali melanjutkan ceramahnya namun ketika hendak melanjutkan, jamaah sudah pada pergi dan tidak ada seorangpun yang mendengarkan ceramahnya. Lalu pada gambar B.2.21 tidak berbeda jauh dengan gambar pertama, yang berbicara kotor saat terkena kotoran burung, sedangkan disekitar terlihat seorang anak dengan ayahnya, dan ayahnya berbicara pada anaknya bahwa jangan mendengarkan dan meniru apa yang dibicarakan oleh pria bersorban tersebut.

Indikator kesempurnaan iman seorang mukmin diukur pada cintanya mewujudkan kebaikan dan kemaslahatan bagi kaum muslimin sebagaimana ia cinta mewujudkan kemaslahatan bagi dirinya, yaitu melalui arahan, motivasi dan nasihat layaknya menasihati diri sendiri. Diantara prinsip dasar baiat iman kaum muslimin kepada Rasulullah Muhammad SAW adalah memberi nasihat bagi setiap muslim; meluruskan akidahnya, ibadahnya dan pergaulannya apabila keliru atau tidak sejalan dengan tuntunan syariat Islam. Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Jarir bin Abdullah r.a : “Aku berbai’at (berjanji setia) kepada Rasulullah SAW untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap muslim.”



Bisa diambil pelajaran bahwa setiap perkataan yang dikeluarkan harus konsisten dengan perbutannya. Jangan seperti cerita diatas, siapapun dirimu dan apapun pangkatmu jika tidak konsisten apa yang diucapkan dengan apa yang dilakukan pasti tidak akan disenangi orang yang orang-orang sekelilingmu. Tampilan terlihat baik dan memberikan nasehat-nasehat baik pula, tapi dirinya sendiri melanggar apa yang telah ia katakan sendiri. Jika tidak bisa menyeleraskan apa yang diucapkan maka menasehati langsung dengan mencontohkan perilaku yang baik lebih dianjurkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah tentang akhlak yang terkandung dalam komik *55 Mutiara Akhlak Islam* meliputi (1) Hubungan Makhluq Hidup dengan Tuhan seperti bersyukur apa yang telah diciptakan Tuhan di bumi (2) Hubungan sesama manusia antara lain, jangan mudah menilai orang dari penampilan luarnya, sikap peduli orang lain, tentang kesabaran, jangan serakah, jangan gegabah, sikap waspada, jangan berprasangka buruk, sibuk dunia lupa akhirat, sifat memaafkan, dan cantik penampilan belum tentu cantik akhlaknya (3) Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu, diam bukan bebrarti buruk, jangan jadikan kelebihanmu untuk melanggar aturan, kekayaan sesungguhnya terletak dihati, menjaga perbuatan dan perkataan, jangan berbohong, dan menasehati dengan perilaku yang baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data terhadap pesan moral dalam komik *55 Kata Mutiara Akhlak Islam*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan pesan akhlak yang terdapat dalam komik *55 Kata Mutiara Akhlak Islam* adalah sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah tentang Akhlak Hubungan makhluk hidup dengan Tuhan Sang Pencipta, yang mencakup berserah diri kepada Tuhan (tawakal) dan percaya Kuasa tuhan.
2. Pesan Dakwah tentang Akhlak Hubungan manusia dengan diri sendiri antara lain, jangan mudah menilai orang dari penampakan luarnya, sikap peduli, tentang kesabaran, jangan serakah, jangan gegabah, sikap waspada, jangan berprasangka buruk, terlalu sibuk dunia lupa akhirat, sifat memaafkan, dan cantik penampilan belum tentu cantik akhlaknya.
3. Pesan Dakwah tentang Akhlak Hubungan manusia dengan manusia lain yaitu, diam bukan berarti buruk, jangan jadikan kelebihanmu untuk melanggar aturan, kekayaan sesungguhnya terletak dihati, menjaga perbuatan dan perkataan, jangan berbohong, dan menasehati dengan perilaku yang baik.

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap komik *55 Mutiara Akhlak Islam* yang mengandung pesan dakwah tentang akhlak. Maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mendalami nilai moral Islami dalam buku cerita bergambar. Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Komik tersebut hendaknya dipublikasikan secara online, yang dimana masyarakat sekarang lebih banyak menggunakan *gadget*, sehingga pembaca lebih mudah untuk mengakses dan membaca konten komik tersebut dengan efektif dan efisien.
2. Diharapkan melalui komik *55 Mutiara Akhlak Islam* akan tertanam perilaku Islami yang kuat pada diri pembaca dan kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesempatan, kesabaran dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Kerja keras telah peneliti lakukan untuk memaksimalkan penelitian ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang pesan moral atau isi pesan dalam sebuah komik untuk anak-anak remaja.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga ini dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah, Y. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah..
- \_\_\_\_\_ 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- A. W Widjaja. 1993. *Komunikasi dan hubungan masyarakat*. Jakarta: bima aksara.
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jala Sutra
- Daradjat, Zakiah. 1977. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daud, Ali, Moh. Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Firdaus, Lyus. 2006. *Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Al-'Arabiyah Vol 3*
- Foher, B. Aubrey Trimo, Soejono (penerj). 1978. *Teori-teori komunikasi*, Bandung: CV Remadja Karya, 4.
- Hidayat, N. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Husein, Toha A, Fathoni Athoillah A. 2013. *Kamus Akbar bahasa Arab (Indonesia-Arab)*. Jakarta: Gema Insani.
- Krippendoff, K. 1991. *Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik praktis riset komunikasi edisi 1*. Jakarta: kencana.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. 1994. *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhyidin, Asep. Agus Ahmad Syafei. 2002. *Metode Perkembangan Dakwah*. Bandung: Pusaka Setia.
- Mulyana, Dedy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Munir, Samsul Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.S. Gumelar. 2004. *Comic Making*. Jakarta: PT Indeks.
- Nata, A. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ranang A.S, Basnendar H dan Asmoro N.P. 2010, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta ; PT Indeks..
- Sa'aduddin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sangadji dkk. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sastriyani, Siti Hariti. 2006. *Kajian Sastra Anak Prancis*. Yogyakarta: Bibrak Publishing.
- Setiawan, Muhammad Natsir. 2002. *Menakar Panji Koming Tafsir Komik Karya Dwi Koendoro*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1986. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Rijanti dkk, 2009. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharjanto, Agung. 2006. *Strategi Kesantunan Pada Kartun Lagak Jakarta*, Depok: Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.

Suseno, Franz. 1985. *Etika Dasar Masalah-masalah Filsafat Moral*.

Yogyakarta: KANISIUS

Syaikh Salim „Ied Al-Bilali. 2008. *Syarah Riyadhus Shalihin*. Jilid 1. PT Pustaka Imam Syafi‘i.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas

Thoha, Chabib.1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pusta Pelajar.

Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Ya‘qub, Hamzah. 1988. *Etika islam: Pembinaan Akhlaqul karimah (suatu pengantar)*, Bandung : Cv. Diponegoro.

Zueriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

## **INTERNET**

Suteja, Amar. 2014. Hakikat Pesan Komunikassi di [www.amarsuteja.blogspot.com](http://www.amarsuteja.blogspot.com), diakses pada 3 agustus 2018.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Amrulloh Ilham Fathoni  
Tempat, Tanggal, Lahir : Sragen, 14 September 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Tulusari Rt.08, Rw 03 Desa Karangwaru,  
Plupuh, Sragen  
No. HP : 085725166341  
Email : ilfath23@gmail.com

**Riwayat Pendidikan :**

1. SDN 2 Karangwaru
2. SMP N 1 Gemolong
3. MAN 1 Surakarta
4. UIN Walisong Semarang